



2022



LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

**DIREKTORAT JENDERAL PEMBERDAYAAN SOSIAL
KEMENTERIAN SOSIAL**

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 tahun 2022, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat adalah salah satu satuan kerja di Kementerian Sosial yang berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja mulai bulan September hingga Desember 2022.

Laporan Kinerja Direktorat Pemberdayaan Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja di masa depan.





DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif

BAB I PENDAHULUAN

- ✓ Latar Belakang
- ✓ Gambaran Umum Organisasi
- ✓ Aspek Strategis Organisasi
- ✓ Isu Strategis
- ✓ Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- ✓ Rencana Strategis
- ✓ Arah Kebijakan dan Rencana Kerja Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- ✓ Capaian Kinerja
- ✓ Realisasi Program Prioritas
- ✓ Capaian lainnya
- ✓ Akuntabilitas keuangan
- ✓ Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BAB IV PENUTUP

- ✓ Kesimpulan
- ✓ Saran

LAMPIRAN





RINGKASAN EKSEKUTIF



Ringkasan Capaian Kinerja



6 SASARAN STRATEGIS

4 SS



2 SS



11 INDIKATOR KINERJA UTAMA



3 IKU < 100



3 IKU 100



4 IKU > 100

Realisasi Keuangan



Pagu Anggaran

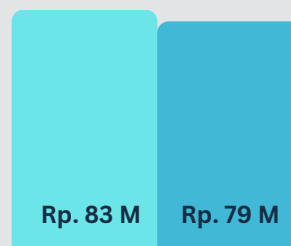
Rp. 83.642,902,000,-



Realisasi Anggaran

Rp. 79,443,017,746,-

94,98%



PAGU

REALISASI



Tantangan dan Kendala pelaksanaan:

1. Terdapat perubahan postur anggaran sehingga dilakukan penyesuaian dalam pelaksanaan program
2. Peningkatan kapasitas dan kualitas PSKS
3. Jangkauan PSKS ke seluruh wilayah Indonesia masih sering terkendala oleh keterbatasan sinyal internet
4. Ketersediaan SDM tidak seimbang dengan jumlah anggaran

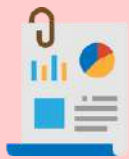
Strategi tindak lanjut:

1. Melaksanakan kegiatan yang menjadi prioritas sesuai dengan perubahan postur anggaran terbaru
2. Untuk memnuhi pencapaian target dan kinerja PSKS, peningkatan kapasitas PSKS yang tidak bisa dijangkau dengan tatap muka dilakukan secara daring
3. Meningkatkan sinergi dengan seluruh PSKS, baik PSKS perorangan dan Lembaga di Bidang Kesejahteraan Sosial
4. Penambahan SDM dan pelibatan SDM antar UKE 2 dan UKE 1 dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dit. Dayamas

CAPAIAN SASARAN STRATEGIS



SS.1	SS.2	SS.3	SS.4	SS.5	SS.6
Meningkatnya profesionalisme SDM Kesos yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sesuai standar	Meningkatnya kualitas Lembaga di Bidang Kesejahteraan Sosial yang melaksanakan pelayanan sosial sesuai dengan standar	Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)	Meningkatnya kapasitas dan kinerja daerah provinsi/kabupaten/kota dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial	Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya tata kelola dan kualitas layanan perencanaan dan pelaporan kinerja
Capaian kinerja: 98,01%	Capaian kinerja: 100,16%	Capaian kinerja: 100 %	Capaian kinerja: 119,03 %	Capaian kinerja: 105,28	Capaian kinerja: 93,86 %



SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatnya profesionalisme SDM Kesos yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sesuai standar

Persentase (%) pendampingan pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial secara optimal sesuai standar

IKK. 1.1

91,00 % 89,19 %



TARGET REALISASI

*Indikator Kinerja merupakan Indikator baru di tahun 2022, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.



SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya kualitas lembaga di Bidang Kesejahteraan Sosial yang melaksanakan pelayanan sosial sesuai dengan standar

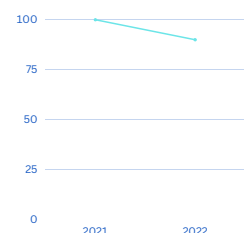
Persentase (%) Badan Usaha yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kessos

IKK. 2.1

50,00 % 48,08 %



TARGET REALISASI



perbandingan dengan realisasi tahun 2021 satker PSPKKM

CAPAIAN SASARAN STRATEGIS



IKK. Persentase (%) Lembaga di Bidang
2.2 Kessos yang berperan aktif dalam penyelenggaraan Kessos

60,00 % 62,50 %



**Indikator Kinerja merupakan Indikator baru di tahun 2022, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.*

SASARAN STRATEGIS 3



Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penanaman Nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)

IKK. Persentase (%) pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)
3.1

100 % 100 %



**Indikator Kinerja merupakan Indikator baru di tahun 2022, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.*

IKK. Persentase (%) Penganugerahan gelar Pahlawan Nasional
3.2

100 % 100 %



**Indikator Kinerja merupakan Indikator baru di tahun 2022, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.*

IKK. Persentase (%) pengajuan calon Pahlawan Nasional
3.3

100 % 100 %



**Indikator Kinerja merupakan Indikator baru di tahun 2022, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.*

SASARAN STRATEGIS 4



Meningkatnya kapasitas dan kinerja daerah Provinsi / Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial

IKK. Persentase (%) Kabupaten/Kota yang melaksanakan layanan dan aduan/keluhan sesuai standar
4.1

74,00 % 83,66 %



**Indikator Kinerja merupakan Indikator baru di tahun 2022, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.*

CAPAIAN SASARAN STRATEGIS



Persentase (%) Desa/Kelurahan
IKK. yang melaksanakan layanan dan
4.2 aduan/keluhan sesuai standar

80,00 % 100 %



TARGET REALISASI

**Indikator Kinerja merupakan Indikator baru di tahun 2022, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.*



SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan
Direktorat Pemberdayaan Masyarakat

IKK. Nilai Kepuasan stakeholder
5.1 terhadap Layanan Direktorat
Pemberdayaan Masyarakat

90,00 94,75



TARGET REALISASI

**Indikator Kinerja merupakan Indikator baru di tahun 2022, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.*



SASARAN STRATEGIS 6

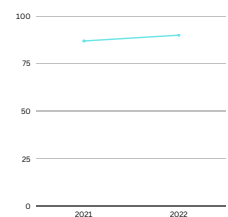
Meningkatnya tata kelola dan kualitas layanan perencanaan dan
pelaporan kinerja

IKK. Nilai IKPA Direktorat
6.1 Pemberdayaan Masyarakat

90,00 84,47



TARGET REALISASI



perbandingan dengan
realisasi tahun 2021
satker PSPKKM

IKK. Nilai Sakip Direktorat
6.2 Pemberdayaan Masyarakat

77,00



TARGET REALISASI

**Indikator Kinerja merupakan Indikator baru di tahun 2022, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.*

BAB I PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG



Tata laksana pemerintahan yang baik (good governance) merupakan tujuan pemerintah yang salah satunya dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang berorientasi pada hasil (result oriented government), yang diwujudkan dengan upaya untuk menghasilkan dua unsur yakni, output dan outcome yang memberikan manfaat bagi masyarakat (society impact).

Terkait hal tersebut, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah dibangun sebagai upaya mewujudkan good governance perlu terus dikembangkan dan informasi kinerjanya harus diintegrasikan ke dalam sistem penganggaran dan pelaporan, sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi dan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Sosial 19 Tahun 2015 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Laporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja di lingkungan Kementerian Sosial. Dengan demikian, masa depan anggaran negara, baik pusat maupun daerah, menjadi anggaran berbasis kinerja, yaitu anggaran yang dihitung dan disusun berdasarkan kebutuhan untuk menghasilkan output dan outcome yang diperlukan masyarakat. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan.

Laporan Kinerja Direktorat Pemberdayaan Masyarakat tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2022 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja pada tahun mendatang dan mendorong terciptanya pemerintahan yang baik (good governance).

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dasar Hukum organisasi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat adalah Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial.



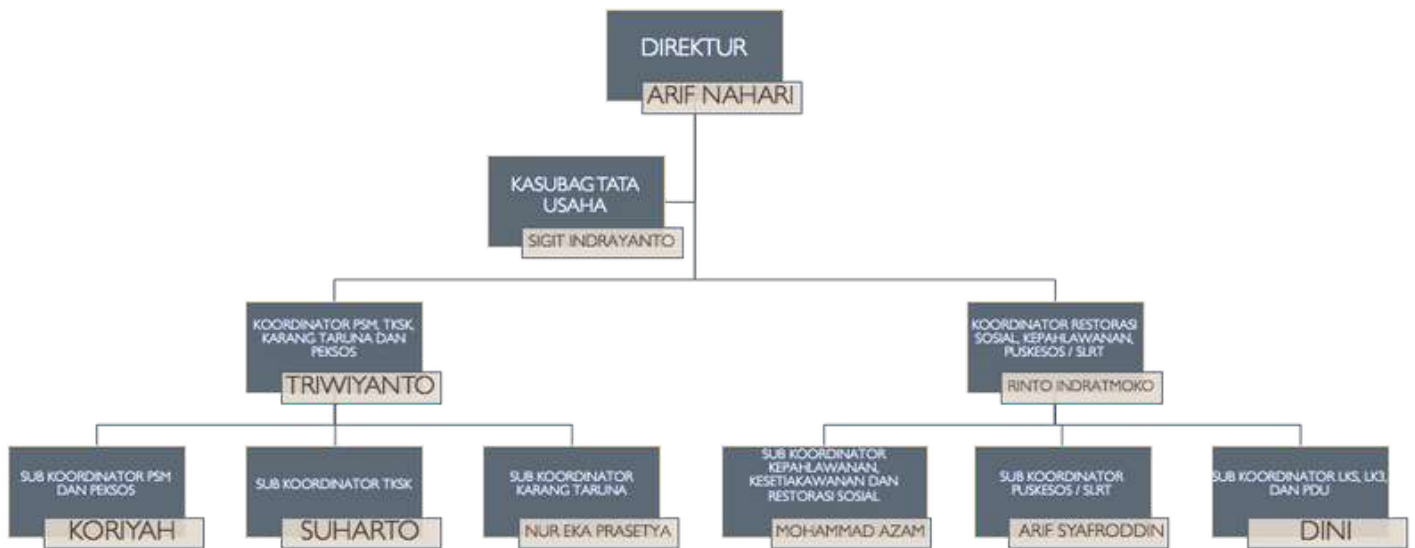
Direktorat Pemberdayaan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 87 huruf c mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemberdayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 96, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang pemberdayaan masyarakat;
2. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan masyarakat;
3. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemberdayaan masyarakat;
4. penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemberdayaan masyarakat;
5. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat.



STRUKTUR ORGANISASI



Struktur Organisasi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat sesuai Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial RI.

Sumber Daya Manusia merupakan aspek penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat didukung oleh 2 (dua) orang koordinator dan 6 (enam) orang subkoordinator:



1. Koordinator PSM, TKSK, Karang Taruna dan Pekerja Sosial
 - a. Subkoordinator PSM dan Pekerja Sosial
 - b. Subkoordinator TKSK
 - c. Subkoordinator Karang Taruna
2. Koordinator Kepahlawanan, Kesetiakawanan Sosial, Restorasi Sosial, Puskesos/SLRT, LKS dan LK3 dan Potensi Dunia Usaha
 - a. Subkoordinator Kepahlawanan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial
 - b. Subkoordinator Puskesos dan SLRT
 - c. Subkoordinator LKS , LK3 dan PDU



C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Jumlah SDM Direktorat Pemberdayaan Masyarakat sesuai data Subbag Tata Usaha per 31 Desember 2022, adalah 46 orang, terdiri dari 26 orang pegawai laki-laki dan 20 orang pegawai perempuan, 25 orang Pegawai Negeri Sipil dan 21 orang PPNP.

Profil SDM Direktorat Pemberdayaan Masyarakat



20 orang
perempuan



26 orang
laki-laki



D III : 2 orang
DIV. : 1 orang
S1. : 12 orang
S2. : 10 orang



25 orang
PNS

21 orang
PPNP



2 orang
jabatan struktural
44 orang
jabatan fungsional

D. ISU STRATEGIS

Untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian Sosial Tahun 2020-2024, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat menghadapi sejumlah isu strategis, antara lain:



Pendampingan terhadap PPKS dan PMKS di lokasi melalui penguatan pilar-pilar sosial, khususnya untuk respon kasus.



Capacity building di lokasi/ on the spot training untuk pengembangan usaha karang taruna

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi dan peran strategis Direktorat Pemberdayaan Masyarakat

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional dan renja tahun 2022 serta rencana kerja dan anggaran serta pengukuran kinerja organisasi.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2022, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.



Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan



BAB II PERENCANAAN KINERJA



A. RENCANA STRATEGIS

VISI :

“Terwujudnya PSKS yang peduli dan partisipatif dalam mendukung pemberdayaan sosial yang andal, profesional, inovatif, dan berintegrasi”



MISI :

1. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan PSKS perorangan dan lembaga dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial;
2. Memperluas dan memperkuat jaringan kerja pelaku kesejahteraan sosial masyarakat dan kemitraan dunia usaha;
3. Meningkatkan pelayanan sosial melalui sistem layanan dan rujukan terpadu (SLRT) ditingkat kabupaten/Kota dan Puskesmas Desa/Kelurahan yang terintegrasi dengan command center.



TUJUAN STRATEGIS :



“Meningkatkan peran PSKS perorangan dan lembaga secara optimal dalam pemberdayaan sosial bagi keluarga miskin dan rentan”

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL



Berdasarkan Dokumen Perencanaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial 2020-2024, terdapat Program Prioritas Nasional pada Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022:



7.230 orang
Pemberdayaan TKS



3.000 orang
Pemberdayaan PSM



364 Kab / Kota
Pengembangan SLRT



728 Desa / Kelurahan
Pengembangan Puskesmas



200 dunia usaha
Dunia Usaha yang aktif dalam Penyelenggaraan Kesos



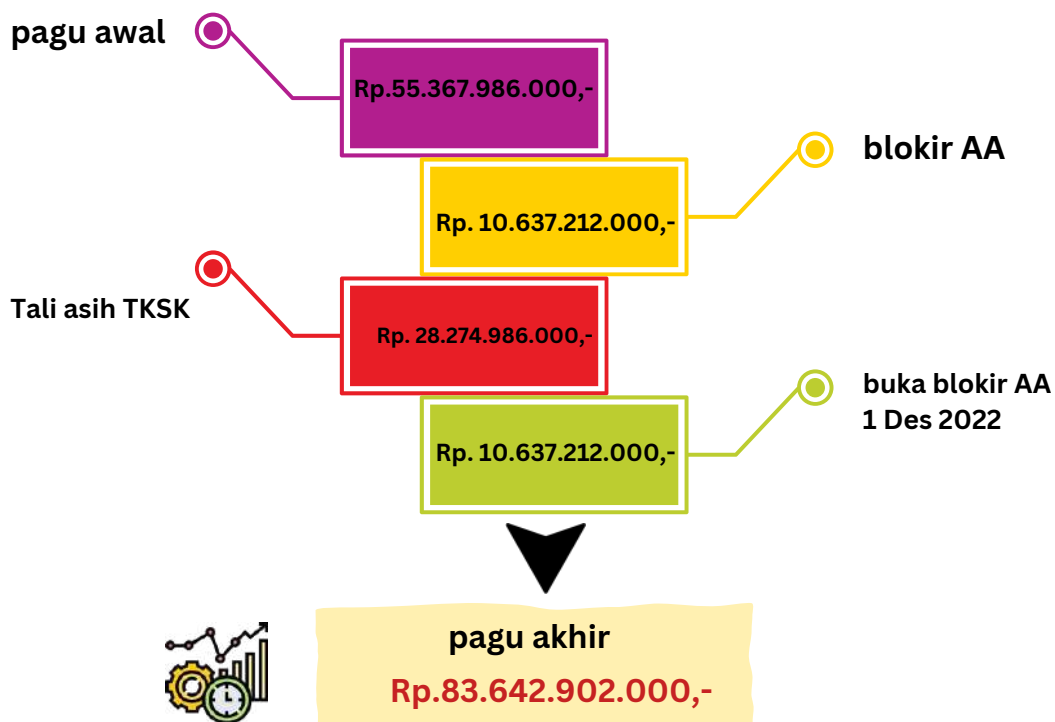


Kronologi Anggaran Direktorat Pemberdayaan Masyarakat tahun 2022

Anggaran tahun 2022 Direkrorat Pemberdayaan Masyarakat telah mengalami perubahan dari alokasi awal.

Pagu awal 9 September 2022 Pemberdayaan Masyarakat adalah sebesar **Rp.55.367.986.000,-** terdapat blokir AA sebesar **Rp. 10.637.212.000,-** sehingga anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp.44.730.774.000,-**.

Periode September-Oktober 2022, jumlah anggaran dit dayamas tidak termasuk anggaran tali asih tksk (tidak dimasukkan sebagai realisasi dit dayamas). Hal ini menyebabkan adanya kesulitan bagi pengelola keuangan untuk memilah Kembali mana-mana saja yang menjadi realisasi Dit Dayamas dan realisasi Sekretarait Ditjen Dayasos. Namun, pada awal November 2022, anggaran tali asih TKSK sebesar 28.274.986.000 dimasukkan sebagai realisasi dit dayamas sehingga total pagu anggaran dit dayamas per November 2022 sebesar **Rp. 83.642.902.000** dimana jumlah ini sudah termasuk dengan blokir AA yang dibuka per 1 Desember 2022. Realisasi sampai dengan akhir tahun (31 Desember 2022) sebesar **Rp.79,443,017,746** atau **94,98%**.



Sebelum terbitnya kode satker baru sebagai kebijakan satu DIPA Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial, maka dalam menjalankan tugas dan fungsi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat masih menggunakan anggaran Direktorat Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga, dan Kelembagaan Masyarakat semenjak bulan Januari hingga Agustus 2022.

Perubahan sasaran strategis, indikator dan target kinerja, sebagai berikut:



Semula

Sasaran Strategis



Meningkatnya kemandirian sosial ekonomi

Indikator:

1.1 Persentase (%) penerima manfaat kewirausahaan sosial yang meningkat kemandirian sosial ekonominya

Target : 60%



Meningkatnya profesionalisme penyelenggara kesejahteraan sosial

Indikator:

2.1 Persentase (%) pendamping pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial secara optimal sesuai standar

Target : 91%

2.2 Persentase (%) lembaga di bidang kesejahteraan sosial binaan Ditjen Pemberdayaan Sosial yang melaksanakan pelayanan sosial sesuai dengan standar

Target: 82%

2.3 Persentase (%) Lembaga Kesejahteraan Sosial yang memiliki tanda daftar

Target : 100%

Menjadi

Sasaran Strategis



Meningkatnya profesionalisme SDM Kesos yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sesuai standar

Indikator:

1.1 Persentase (%) pendamping pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial secara optimal sesuai standar

Target : 91%



Meningkatnya kualitas Lembaga di Bidang Kesejahteraan Sosial yang melaksanakan pelayanan sosial sesuai dengan standar

Indikator:

2.1 Persentase (%) Badan Usaha yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kesos

Target : 82%

2.2 Persentase (%) Lembaga dibidang Kesos yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kesos

Target: 82%

Semula

Sasaran Strategis



Meningkatnya kapasitas dan kinerja daerah provinsi/kabupaten/kota dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial

Indikator:

3.1 Persentase (%) Kabupaten/Kota yang menangani aduan/keluhan sesuai standar dalam penanganan permasalahan kemiskinan

Target : 74%

Indikator:

3.2 Persentase (%) Desa/Kelurahan yang menangani aduan/keluhan sesuai standar dalam penanganan permasalahan kemiskinan

Target : 74%



Terwujudnya kualitas tata kelola yang baik pada Direktorat Pemberdayaan Sosial Perorangan, Keluarga, Dan Kelembagaan Masyarakat

4.1 Nilai Kinerja Anggaran

Target: 80

4.2 Nilai SAKIP

Target : 75

Menjadi

Sasaran Strategis



Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)

Indikator:

3.1 Persentase (%) pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)

Target : 100%

Indikator:

3.2 Persentase (%) Penganugerahan gelar pahlawan nasional

Target : 100%

Indikator:

3.3 Persentase (%) pengajuan calon pahlawan nasional

Target : 100%



Meningkatnya kapasitas dan kinerja daerah provinsi/ kabupaten/kota dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial

4.1 Persentase (%) Kabupaten/Kota yang melaksanakan layanan dan aduan/keluhan sesuai standar

Target: 74%

4.2 Persentase (%) Desa/Kelurahan yang melaksanakan layanan dan aduan/keluhan sesuai standar

Target : 80%

Sasaran Strategis



Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat

Indikator:

5.1 Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat

Target : 90



Meningkatnya tata kelola dan kualitas layanan perencanaan dan pelaporan kinerja

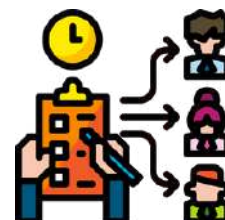
6.1 Nilai IKPA Direktorat Pemberdayaan Masyarakat

Target: 90

6.2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Pemberdayaan Masyarakat

Target : 77

SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR DAN TARGET
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2022



Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan		Target
1.	Meningkatnya profesionalisme SDM Kesos yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sesuai standar	1.	Persentase (%) pendamping pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial secara optimal sesuai standar	91
2.	Meningkatnya kualitas lembaga di Bidang Kesejahteraan Sosial yang melaksanakan pelayanan sosial sesuai dengan standar	1.	Persentase (%) Badan Usaha yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kessos	82
		2.	Persentase (%) Lembaga di Bidang Kessos yang berperan aktif dalam penyelenggaraan Kessos	82
3.	Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penanaman Nilai-nilai Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)	1.	Persentase (%) pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)	100
		2.	Persentase (%) Penganugerahan gelar Pahlawan Nasional	100
		3	Persentase (%) pengajuan calon Pahlawan Nasional	100
4.	Meningkatnya kapasitas dan kinerja daerah Provinsi / Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial	1.	Persentase (%) Kabupaten/Kota yang melaksanakan layanan dan aduan/keluhan sesuai standar	74
		2.	Persentase (%) Desa/Kelurahan yang melaksanakan layanan dan aduan/keluhan sesuai standar	80

Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan		Target
5.	Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat	1.	Nilai Kepuasan stakeholder terhadap Layanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat	90
6.	Meningkatnya tata kelola dan kualitas layanan perencanaan dan pelaporan kinerja	1.	Nilai IKPA Direktorat Pemberdayaan Masyarakat	90
		2.	Nilai SAKIP Direktorat Pemberdayaan Masyarakat	77





B. ARAH KEBIJAKAN DAN RENCANA KERJA TAHUN 2022

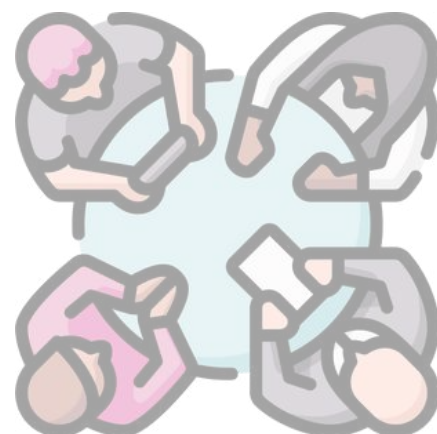
“Terwujudnya PSKS yang peduli dan partisipatif dalam mendukung pemberdayaan sosial yang andal, profesional, inovatif, dan berintegrasi”

TUJUAN ORGANISASI:

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat menetapkan tujuan selama kurun waktu 2022 – 2024. Tujuan ini diarahkan untuk menjawab sasaran program pada Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial, maka tujuan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat adalah :



“Meningkatkan peran PSKS perorangan dan lembaga secara optimal dalam pemberdayaan sosial bagi keluarga miskin dan rentan”





RENCANA KERJA TAHUNAN DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Perencanaan Kerja merupakan proses penyusunan rencana Kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam Rencana Kerja ditetapkan rencana Capaian Kerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan Rencana Kerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Rencana Kerja Tahunan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022 dapat dijabarkan secara spesifik pada tabel berikut dibawah ini:

**TABEL RENCANA WAKTU KERJA TAHUNAN
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Sasaran Program	Indikator Kerja	Target	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des
1. Meningkatnya Profesionalisme SDM Kesos yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sesuai standar	Persentase (%) pendamping pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial secara optimal sesuai standar	91												
2. Meningkatnya kualitas lembaga di bidang kesejahteraan sosial yang melaksanakan pelayanan sosial sesuai dengan standar	Persentase (%) badan usaha yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kesos	50												
	Persentase (%) lembaga di bidang kesos yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kesos	60												
3. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai kepahlawanan, keberintisan, kesetiakawanan dan restorasi sosial (k2krs)	Persentase (%) pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai kepahlawanan, keberintisan, kesetiakawanan dan restorasi sosial (k2krs)	100												
	Persentase (%) penganugerahan gelar pahlawan nasional	100												
	Persentase (%) pengajuan calon pahlawan nasional	100												
4. Meningkatnya kapasitas dan Kerja daerah provinsi/kabupaten/kota dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial	Persentase (%) kabupaten/kota yang melaksanakan layanan dan aduan/kehuatan sesuai standar	74												
	Persentase (%) desa/kelurahan yang melaksanakan layanan dan aduan/kehuatan sesuai standar	80												
5. Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan direktorat pemberdayaan masyarakat	Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan direktorat pemberdayaan masyarakat	90												
6. Meningkatnya tata kelola dan kualitas layanan perencanaan dan pelaporan kinerja	Nilai IKPA Direktorat Pemberdayaan Masyarakat	90												
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Pemberdayaan Masyarakat	77												



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



A. CAPAIAN KINERJA

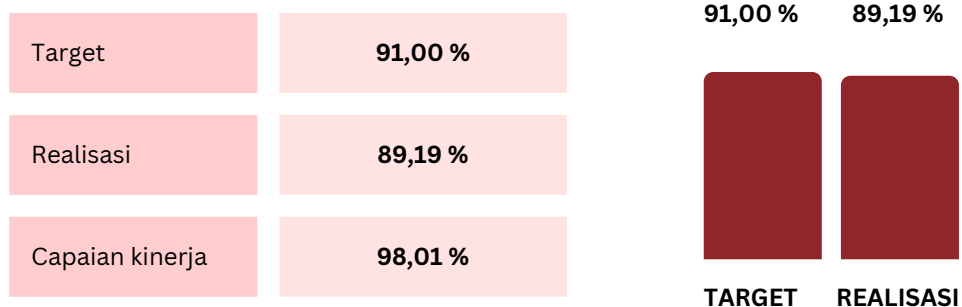
SS. 1

Meningkatnya Profesionalisme SDM Kesos yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sesuai standar



Sasaran program 1 terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu:

IKK 1. Persentase (%) pendamping pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial secara optimal sesuai standar



Regulasi:

- UU Nomor 14 tahun 2019 tentang Pekerja Sosial
- PP Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
- Permensos Nomor 28 Tahun 2018 tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
- Permensos Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial Masyarakat

Pendamping Pemberdayaan Sosial adalah sumber daya manusia kesejahteraan sosial yang meliputi Pekerja Sosial, tenaga kesejahteraan sosial, relawan sosial, dan penyuluh sosial yang melaksanakan pelayanan pendampingan di bidang pemberdayaan sosial.

Pendamping Pemberdayaan Sosial pada Direktorat Pemberdayaan Masyarakat



Peningkatan Kapasitas:



Workshop



Bimbingan teknis

- Bimtek lanjutan
- Bimtek khusus



Focus Group Discussion



Asesmen Awal Respon Kasus
didampingi TKSK



Pelayanan sosial oleh PSM
pendamping Pemberdayaan
Sosial

Pelayanan dan Pendampingan Sosial yang dimaksud adalah kegiatan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bidang Pemberdayaan Sosial.

Peraturan Pemerintah nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Pasal 1 ayat 1:

"Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial."

Pasal 5:

"Pemberdayaan Sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk menjadikan warga negara yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.



Melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial secara optimal sesuai standar :

melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial sesuai dengan pedoman dan petunjuk teknis program pemberdayaan sosial, serta mendapatkan peningkatan kapasitas melalui diklat/bimtek



Peningkatan kapasitas tahun 2022
kepada TKSK:

- Koordinasi & Konsultasi
- FGD di 2 titik
- Workshop Penguatan peran dan fungsi TKSK
- Peningkatan Kapasitas TKSK
- Pendampingan PPKS dan PMKS oleh TKSK (Respon Kasus)



Peningkatan kapasitas tahun 2022
kepada PSM:

- Pelaksanaan sinergitas
- FGD
- Bimtek secara daring dan luring



Peningkatan kapasitas tahun 2022
kepada Peksos:

- Pelaksanaan sinergitas
- FGD
- Bimtek secara luring dan daring





Cara penghitungan realisasi:

$$n/T \times 100\%$$

n = Jumlah pendamping pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial secara optimal sesuai standar (330 orang)

T = jumlah sampel pendamping pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan pemberdayaan sosial (370 orang)

Sumber data: Kuesioner Hasil Money



91,00 %
Target PK

89,19 %
Realisasi

98,01 %
Capaian Kinerja

Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 98,01 %.

Realisasi belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Kendala dan tantangan dalam pelaksanaan :

1. Adanya realokasi anggaran menjadi tali asih TKSK sebesar Rp. 580,000,000,-
2. Pembatasan pertemuan dalam skala besar
3. Jangkauan PSKS ke seluruh wilayah Indonesia masih sering terkendala oleh keterbatasan sinyal internet



Strategi perbaikan kedepan:

Melakukan alternatif media peningkatan kapasitas bagi pendamping pemberdayaan sosial, misalnya bimtek melalui daring / webinar



Beberapa dokumentasi aktivitas Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) sebagai pendamping pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial

Sandingan Capaian Kinerja PSKS Perorangan Direktorat PSPKKM tahun 2021 dengan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2022

Capaian Kinerja Direktorat PSPKKM tahun 2021

SK2

MENINGKATNYA PARTISIPASI SOSIAL PSKS PERORANGAN DAN LEMBAGA DALAM PENYELENGGARAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL I **CAPAIAN KINERJA 107.77 %**

IKK 2.1. Persentase (%) PSKS perorangan yang durasi partisipasinya dalam Persentase (%) keluarga penerima manfaat yang meningkat penyelenggaraan kesos di masyarakat minimal 13 jam seminggu keterampilannya dalam mengelola usaha **TARGET 70% I REALISASI 66,71% I. KINERJA: 95,30%**

IKK 2.2. Persentase (%) PSKS perorangan yang sudah mengikuti pembekalan dasar penyelenggaraan kesejahteraan sosial **TARGET 20% I REALISASI 19,8% I. KINERJA: 99%**

IKK 2.3. Persentase (%) PSKS lembaga yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan kesos di masyarakat **TARGET 80% I REALISASI 103% I. KINERJA: 129%**

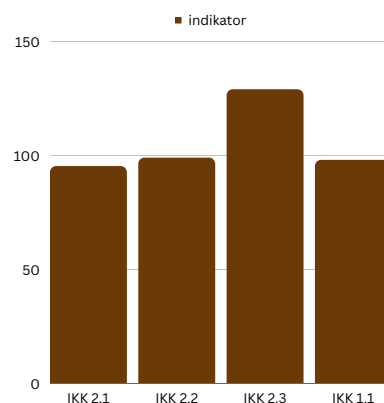
Capaian Kinerja Direktorat Dayamas tahun 2022

SK1

MENINGKATNYA PROFESIONALISME SDM KESOS YANG MELAKSANAKAN PELAYANAN DAN PENDAMPINGAN SESUAI STANDAR I **CAPAIAN KINERJA 98.01 %**

IKK 1.1. Persentase (%) pendamping pemberdayaan sosial yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial secara optimal sesuai standar **TARGET 91% I REALISASI 89.19 % I. KINERJA: 98.01 %**

Tahun	Indikator	Kinerja IK	Capaian kinerja SK
2021	IKK 2.1	95.3	107.77
2021	IKK 2.2	99	
2021	IKK 2.3	129	
2022	IKK 1.1	98.01	98.01



Penjelasan:

Sasaran Kegiatan PSKS Perorangan Tahun 2021 dan Tahun 2022 terjadi selisih sebesar 0,90%. Capaian kinerja SK PSKS Perorangan di tahun 2022 lebih kecil dibandingkan tahun 2021 disebabkan oleh kurangnya memanfaatkan teknologi informasi (zoom meet/video conference) dalam hal peningkatan kapasitas dan kualitas psks perorangan secara online/daring (dalam jaringan). Strategi untuk perbaikan yakni mengoptimalkan pemanfaatan zoom meet/video conference untuk peningkatan kapasitas dan kualitas psks perorangan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Meningkatnya profesionalisme SDM Kesos dalam pelayanan sosial secara optimal dan sesuai standar dapat dilihat dari capaian kinerja pilar-pilar sosial dengan kesiapsiagaannya dalam melayani dan mendampingi PPKS secara komprehensif, dimulai dari assessment, koordinasi dan kolaborasi dengan instansi terkait (Dinas Sosial, dinas Kesehatan, dinas Pendidikan, dukcapil, kepolisian, aparat pemerintah daerah lainnya), sampai dengan terpenuhinya kebutuhan hak dasarnya sebagai makhluk sosial.

Berikut pelayanan sosial dan pendampingan sosial PSKS perorangan kepada PPKS dan/atau PMKS:

Contoh respon kasus.

Pelaksanaan Respon kasus Direktorat Pemberdayaan Masyarakat di Desa Candirejo, Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu sebagaimana diberitakan melalui : <https://www.merdeka.com/peristiwa/bocah-10-tahun-di-pekanbaru-dianiaya-ayah-tiri-kemaluan-disundut-api-rokok.html>

A. Gambaran Kasus

Muhammad Rizky (10) menjadi korban kekerasan oleh ayah tirinya, Zulkipli (36). Rizky dianiaya (dicekik, dipukul, diinjak dan disundut rokok) sehingga mengalami luka-luka dan dibawa ke Rumah Sakit di Kota Pekanbaru. Pada tanggal 25 Oktober 2022, pelaku dilaporkan ke Polda Riau oleh Nelmiati, bibi dari Rizky.

A. IDENTITAS PPKS (Korban dan keluarga)

Nama Korban : Muhammad Rizky

TTL : Air Molek, 29 Juni 2012

No KK : 1402040702140006

NIK : 1402042906120005

Anak ke : 4 dari 4 bersaudara (anak 1 meninggal Tahun 2018)

Pendidikan : Tidak Sekolah

Alamat : Jl. Cendrawasih - Dusun II RT.001/RW.002, Candirejo, Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu

Nama Wali : Nelmiati

TTL : Lubuk Basung, 02 Oktober 1972

NIK : 1402044210720002

KK : 1402041403110008

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

Alamat : Jl. Kaplingan RT.013/RW.007 Candirejo, Kec. Pasir Penyu Kab. Indragiri Hulu

HP : 081277747024

Nama Ibu Kandung: Melly Oktavia

TTL : Air Molek, 19 Oktober 1985

NIK : 1402045910850001

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Bekerja di kantin

Alamat: Desa Rimbo Panjang, Kec. Tambang, Kab. Kampar

Nama ayah kandung: Yurnalis

TTL : Ujungpandang, 8 Juli 1974

NIK : 1402040807740004

Pendikan : SD

Pekerjaan : Buruh Bangunan

Alamat : Jl. Cendrawasih Dusun II Rt. 001 Rw 002 Desa Candi Rejo, Kec. Pasir Penyu Kab. Indragiri Hulu

IDENTITAS PELAKU

Nama : Zulkipli

TTL : Pekanbaru, 05 Mei 1986

Pekerjaan : Buruh serabutan, menjadi residivis dengan 3 kasus kejahatan yang berbeda.

Alamat : Desa Rimbo Panjang, Kec. Tambang, Kab. Kampar

Status : Menikah siri dengan ibu kandung korban

B. HASIL ASESMEN

1. Melly Oktavia (37) dan Yurnalis (48) merupakan orang tua kandung dari Rizky yang telah berpisah Tahun 2019.

Sejak berpisah, Melly meninggalkan anak-anaknya dan menikah lagi secara siri dengan Zulkipli (36) pada tahun 2021.

2. Rizky dan kedua kakaknya (Yoga dan Nanda) tinggal dengan ayahnya di rumah kontrakan di daerah Air Molek Indragiri Hulu. Saat ayahnya bekerja, Rizky tinggal di rumah dan diasuh bergantian oleh kakaknya dibantu oleh bibinya Nelmiati yang tinggal tidak jauh dari rumah mereka.

3. Pada bulan Agustus 2022, terjadi kekerasan seksual persetubuhan yang dilakukan ayah kandung Rizky kepada kakak kandung Rizky yang bernama Nanda Melda Yurnita (12 tahun), sehingga ayahnya di tangkap oleh Polsek Pasir Penyu Indragiri Hulu dan kasusnya sedang di proses di pengadilan.

4. Setelah ayah kandungnya dipenjara, Ibunya membawa Rizky ke rumah kontrakan di daerah Kab. Kampar. Kedua kakaknya tetap tinggal dengan kerabat di Indragiri Hulu karena masih ingin melanjutkan sekolah di sana.

5. Kamis, 13 Oktober 2022, pada saat Melly bekerja, Zulkipli melakukan kekerasan kepada Rizky. Rizky ditampar pada bagian muka menggunakan sendal, dicekik, disabet, diinjak bagian punggung, kaki kanan dan dekat kemaluannya disundut rokok sehingga mengakibatkan lebam dan luka di sekujur tubuhnya.

6. Tanggal 18 Oktober 2022, karena kondisi Rizky yang mengkhawatirkan, Melly bersama temannya bernama Beti membawa Rizky ke RS Bhayangkara Pekanbaru selanjutnya di rujuk ke RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Saat di RS, Melly sebagai ibu kandung Rizky malah meninggalkan Rizky. Akhirnya, Beti menghubungi keluarga Rizky yang ada di Indragiri Hulu. Selanjutnya Nelmiati bibinya Rizky datang untuk mengurus dan merawat Rizky.

7. Selasa, 25 Oktober 2022, Nelmiati melaporkan tindak kekerasan yang dialami Rizky ke Polda Riau dan langsung ditindaklanjuti dengan melakukan pencarian. Tanggal 27 Oktober 2022, ayah tiri dan ibu kandung Rizki berhasil ditangkap dan dimasukkan ke penjara.

8. Kondisi Fisik :

Saat dilahirkan, Rizky memiliki kondisi fisik normal, namun di usia 7 tahun ia mulai kesulitan berjalan, sampai usia 8 tahun kondisi kakinya lumpuh tidak bisa digerakan. Sehari hari ia harus dibantu untuk berpindah tempat. Setelah kejadian penganiayaan, Rizky mengalami luka dan lebam ditubuhnya. Hasil visum juga membuktikan terjadinya kekerasan. Setelah mendapat perawatan medis, kondisinya sudah lebih baik dan sehat. Secara kognitif, Rizky cukup mampu memahami instruksi dan informasi yang disampaikan. Namun, karena keterbatasan fisik dan ekonomi keluarga ia tidak disekolahkan sehingga belum bisa membaca dan menulis. Namun ia cukup paham mengenai angka dan berhitung sederhana.

9. Kondisi Sosial ekonomi

Ayah kandung Rizky adalah buruh bangunan yang tidak menentu penghasilannya.

10. Nelmiati dan keluarga tinggal di sebuah rumah kontrakan 2 kamar berukuran sekitar 5x12 m. Sehari hari ia bekerja sebagai tukang urut dengan penghasilan 100 rb -250 rb per hari. Suaminya buruh di pasar dengan penghasilan 50 rb/hari. Anakpertamanya juga bekerja. Di rumah tersebut tinggal cucunya dari anak pertama yang ia asuh karena anaknya telah bercerai. Untuk kebutuhan sehari hari, Nelmiati merasa cukup, namun ia ingin memiliki usaha warungan di rumah sehingga dapat lebih fokus merawat Rizky dan cucunya di rumah.

12. Terkait dengan kasus hukum. Polda Riau telah menangkap pelaku dan menetapkan tersangka Zulkipli dan Melly dengan pasal 76C jo pasal 80 ayat 4 UU No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

C. INTERVENSI

1. Berkoordinasi dengan Sentra Abiseka Pekanbaru, Dinas Sosial Kab. Indragiri Hulu, Pendamping PKH dan TKSK. Candirejo, Kec. Pasir Penyau, Kab. Indragiri Hulu. Untuk mengidentifikasi Kebutuhan Pemberdayaan Muhammad Rizki

2. Melakukan home visit ke lokasi tempat tinggal Muhammad Rizki untuk melakukan assesmen secara langsung guna mendapatkan data-data yang valid.

3. Kementerian Sosial RI melalui Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Memberikan bantuan pemberdayaan kewirausahaan kepada ibu Nelmiati, bibi Rizky berupa bantuan usaha warungan sebesar Rp.25.000.000

Dengan rincian sebagai berikut :

- Sewa ruko selama 1 tahun = 9.800.000
- Kulkas 2 pintu (1 unit) = 3.550.000
- Cup sealer (1 pak besar) = 700.000
- etalase (ukuran 150cm x 40cm) = 1.550.000
- Bahan-bahan usaha warungan = 6.559.000
- Rak siku besi 3 tingkat (1 set isi 2) = 2.766.000

D. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Berkoordinasi dengan Dinas Sosial, Pendamping PKH dan TKSK guna melaksanakan pendampingan dan memonitor usaha warungan ibu Nelmiati, bibi Rizky.



Dokumentasi pendampingan PPKS dan PMKS oleh TKSK (Respon Kasus)



SS. 2

Meningkatnya kualitas lembaga di Bidang Kesejahteraan Sosial yang melaksanakan pelayanan sosial sesuai dengan standar



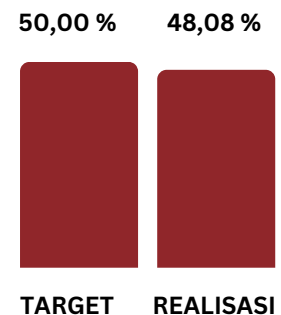
Sasaran program 2 terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu:

IKK 2.1.

Persentase (%) Badan Usaha yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kessos



Target	50,00 %
Realisasi	48,08 %
Capaian kinerja	96,15 %

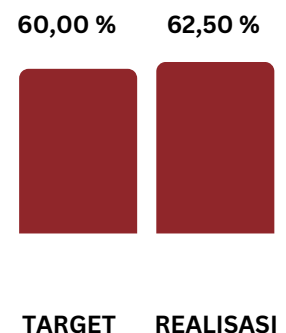


IKK 2.2.

Persentase (%) Lembaga di Bidang Kessos yang berperan aktif dalam penyelenggaraan Kessos



Target	60,00 %
Realisasi	62,50 %
Capaian kinerja	104,17 %



Peran PSKS dalam mengawal program dan kegiatan pemerintah khususnya bidang pemberdayaan sosial sangat penting. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas bagi PSKS baik perorangan dan lembaga untuk menguasai program, ketrampilan teknis untuk menjadi perantara pemerintah dan masyarakat. Kehadiran PSKS lembaga di bidang kesejahteraan sosial diharapkan mampu memberikan solusi bagi permasalahan sosial yang dialami oleh keluarga yang berkonflik, menjadi pilar pendukung pembangunan di desa/kelurahan, menjadi media konseling bagi klien sosial atau menjadi sarana rujukan keluhan, sebagai tempat pertanyaan terhadap berbagai program dan kegiatan perlindungan sosial dan penanganan masalah kemiskinan.

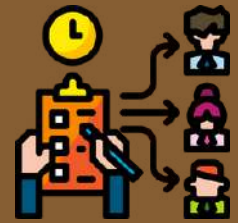
Direktorat Pemberdayaan Masyarakat yang berdiri sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2022 salah satu tugas dan fungsinya adalah melaksanakan pemberdayaan kepada PSKS Lembaga yang menyelenggarakan kegiatan kesejahteraan sosial. PSKS lembaga yang dimaksud adalah Karang Taruna, Lembaga Kesejahteraan Sosial, Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga, serta Badan Usaha yang Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

IKK 2.1.

Persentase (%) Badan Usaha yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kessos



Badan Usaha yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kesos di masyarakat adalah **badan usaha yang melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai ketentuan**



Sebanyak 200 badan usaha menjadi target Direktorat Pemberdayaan Masyarakat periode September - Desember 2022. Target ini merupakan target lanjutan dari Direktorat PSPKKM sebelumnya yang secara hukum telah diganti menjadi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat.

Regulasi:

- PP Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
- Permensos Nomor 9 tahun 2020 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha

Cara penghitungan realisasi:

$$n/T \times 100\%$$

n = Jumlah Badan Usaha yang melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan sesuai ketentuan dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kesos di tahun berjalan (25 badan usaha)

T = jumlah sampel badan usaha yang diberdayakan di tahun berjalan (52 badan usaha)

Sumber data:

Data Rekap Lembaga, Hasil Monitoring dan Evaluasi



50,00 %

Target PK

48.08 %

Realisasi

96,15 %

Capaian Kinerja

Analisis Penyebab Kegagalan / Keberhasilan Capaian serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan dan Strategi Kedepan

1) Perubahan nomenklatur, struktur organisasi, serta ketersediaan SDM pengelola kegiatan BU TJSL membawa implikasi pada keterlambatan pelaksanaan kegiatan BU TJSL.

2) Adanya realokasi anggaran untuk penyaluran tali asih TKSK sebesar 583.000.000 menjadi salah satu kendala pelaksanaan pencapaian target kinerja Badan usaha yang melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Realokasi anggaran pada kegiatan BU TJSL ini semula diperuntukkan melaksanakan kegiatan koordinasi dan konsolidasi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat terhadap badan usaha-badan usaha di Jakarta dan daerah yang masih melaksanakan TJSL nya, juga melakukan sinergitas ke pemerintah daerah untuk menemukan dan mendapatkan kesepahaman tentang peran, fungsi dan tanggungjawab badan usaha/perusahaan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

3) Adanya blokir Automatic Adjustment di anggaran BU TJSL sebesar 2,700,000,000 sampai dengan 1 Desember 2022 menyebabkan percepatan penyerapan anggaran terhambat karena adanya kebijakan pembatasan pertemuan kegiatan dalam skala besar dan adanya skala prioritas kebutuhan organisasi untuk memenuhi sarana dan prasarana TMP maka pelaksanaan kegiatan BU TJSL tidak dapat dilaksanakan.

Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 96,15 %.

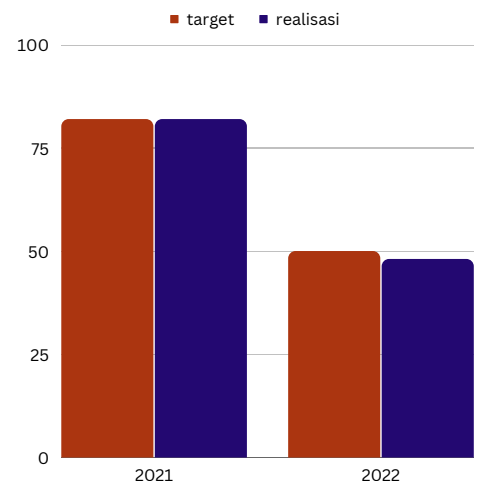
Realisasi belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Beberapa upaya yang telah dilakukan yakni melaksanakan pertemuan dengan beberapa forum badan usaha yang melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pertemuan ini bertujuan untuk mendapatkan kesepahaman dan keselarasan antara Kementerian Sosial cq Dit.Dayamas dan forum BU TJSL dalam melaksanakan program-program kesejahteraan sosial. Serta mengupayakan tetap berkoordinasi dan berkomunikasi secara intensif melalui media formal dan informal.



Pada periode Januari-Agustus 2022, target Badan Usaha tidak berdiri sendiri menjadi indikator kinerja kegiatan melainkan menjadi satu pada IKK Persentase (%) Lembaga di bidang kesejahteraan sosial binaan Ditjen Pemberdayaan Sosial yang melaksanakan pelayanan sosial sesuai dengan standar. Target, realisasi dan capaian kinerja IKK Lembaga pada periode tersebut dapat sbb:

	Target	Realisasi	%
2021	82	82	100.00%
2022	50	48.08	96.16%



Strategi ke depan

1) Sebagai kegiatan PN, perlu dilakukan koordinasi, konsolidasi, dan sinergi dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan forum CSR secara intensif di awal tahun anggaran agar pelaksanaan kegiatan badan usaha yang melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan dapat dilaksanakan

2) Meningkatkan komitmen agar dunia usaha secara aktif dapat melaksanakan aktivitasnya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.



REKAPITULASI
"BADAN USAHA YANG MELAKSANAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN"



No	Badan Usaha	PROGRAM CSR/ TJSLBU
1.	YPP SCTV-Indosiar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan rumah untuk korban bencana alam Angin Puting Beliung di Seroja, NTT, • Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2022 1.000 paket sembako & 1.000 pcs masker kain
2.	Bank Himbara	Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2022 Bantuan kursi roda, kacamata baca, kacamata pasca operasi katarak, tongkat walker, alat bantu dengar
3.	Yayasan Surya Kebenaran Internasional (YSKI)	Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2022 Kursi Roda
4.	PT Kalbe Farma Tbk	Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2022 Obat-obatan dan vitamin
5.	PT. Erha Clinic Indonesia	Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2022 Operasi Katarak
6.	Himpunan Bersatu Teguh	Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2022 Operasi Katarak
7.	PT. Temas, Tbk	Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2022 Operasi Katarak
8.	PT. Surya Indah Dieselindo Perkasa	Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2022 Operasi Katarak
9.	PT. Cinta Damai Putra Bahagia	Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2022 Operasi Katarak
10.	Himbara	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
11.	PT. POS Indonesia	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
12.	PT. Unilever Indonesia, Tbk	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
13.	PT Mayora Indah, Tbk	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
14.	Trans TV	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
15.	Danone	Hari Anak Nasional (HAN) 2022

REKAPITULASI
"BADAN USAHA YANG MELAKSANAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN LINGKUNGAN"



No	Badan Usaha	PROGRAM CSR/ TJSLBU
16.	PT. Astra International, Tbk	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
17.	PT. Frisian Flag Indonesia	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
18.	PT. Wings Gorup	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
19.	Kokola	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
20.	Kompas Gramedia Group	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
21.	Sinarmas Peduli	Hari Anak Nasional (HAN) 2022
22.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Korban bencana banjir Seroja
23.	PT. United Tractors	Korban bencana banjir Seroja
24.	PT. Pamapersada	Korban bencana banjir Seroja
25.	PT. Telkom	Korban bencana banjir Seroja



IKK 2.2.

Persentase (%) Lembaga di Bidang Kessos yang berperan aktif dalam penyelenggaraan Kessos



Lembaga di bidang Kessos adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS), Lembaga Konsultasi Kesejahteraan keluarga (LK3) dan Karang Taruna yang terlibat dalam penyelenggaraan Kessos berupa layanan sosial/bantuan baik langsung maupun tidak langsung

Regulasi:

- PP Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
- Permensos Nomor 184 Tahun 2011 tentang Lembaga Kesejahteraan Sosial
- Permensos Nomor 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna
- Permensos Nomor 9 tahun 2020 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha

Lembaga di Bidang Kessos :

- ✓ LK3 : 100 lembaga
- ✓ LKS : 150 lembaga

Cara penghitungan realisasi:

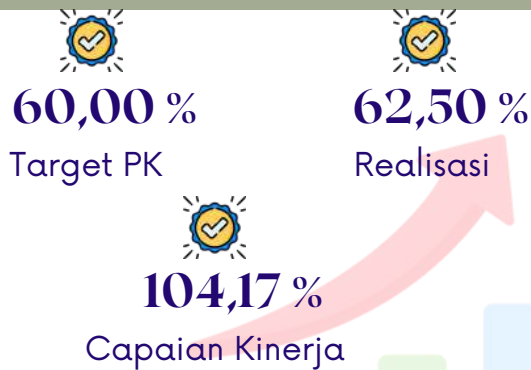
$$n/T \times 100\%$$

n = Jumlah Lembaga di bidang Kessos yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kessos (75 lembaga)

T = jumlah sampel lembaga di bidang kessos yang diberdayakan di tahun berjalan (120 lembaga)

Sumber data:

- Data Rekap Lembaga,
- Kuesioner Survey Monitoring dan Evaluasi



Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 104,17 %.
Realisasi telah melebihi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan grafik di bawah ini, terjadi penurunan sebesar 24.83%



Analisa Penyebab Kegagalan/Keberhasilan Capaian Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan:

1. Kurang Tersedianya data dan informasi mengenai jumlah PSKS Lembaga
2. Belum optimalnya koordinasi, sinergitas dan konsolidasi dengan PSKS Lembaga

Strategi Kedepan:

1. Mengoptimalkan koordinasi, sinergitas dan konsolidasi dengan Pemerintah Daerah, Pengurus Nasional, Dunia Usaha dan Stakholder lainnya
2. Menyediakan data dan informasi terbaru mengenai jumlah PSKS Lembaga (BNBA)

Dokumentasi

Bakti Sosial Warga Kalibaru Bersama Relawan Sosial dalam rangka membangkitkan Kesetiakawanan Sosial Nasional

Dilaksanakan hari Sabtu, tanggal 10 Desember 2022 di titik lokasi Instalasi air bersih Kalibaru Cilincing, diikuti oleh perwakilan 150 orang TKSK dan Karang Taruna sebagai salah satu bentuk peran aktif penyelenggaraan kesejahteraan sosial.





SS. 3

Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penanaman Nilai-nilai Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)

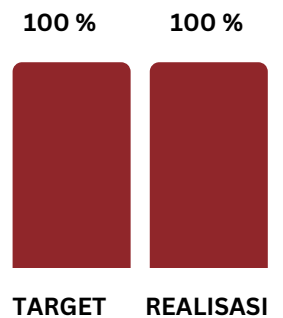
Sasaran program 3 terdiri dari 3 indikator kinerja yaitu:

IKK 3.1.

Persentase (%) pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)



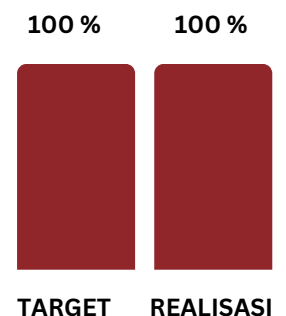
Target	100%
Realisasi	100%
Capaian kinerja	100%



IKK 3.2. Persentase (%) Penganugerahan gelar Pahlawan Nasional



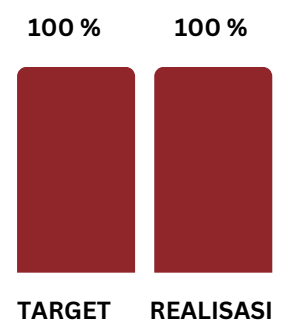
Target	100 %
Realisasi	100 %
Capaian kinerja	100 %



IKK 3.3. Persentase (%) pengajuan calon Pahlawan Nasional



Target	100 %
Realisasi	100 %
Capaian kinerja	100 %



IKK 3.1.

Persentase (%) pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS)



Pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai K2KRS meliputi:

Pemerintah

non instansi sosial : Kepolisian, BIN, TNI, Setpres, PMI, BUMN, K/L lain

Non Pemerintah

Lembaga : Profit dan Non-Profit dan Perorangan : Profesional dan NonProfesi / Relawan

Kontribusi yang dimaksud adalah dukungan dari para pihak dalam bentuk keikutsertaan dalam kegiatan atau dukungan tenaga / jasa.

Restorasi Sosial adalah upaya penggalan, penanaman, pelestarian dan pendayagunaan nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan, kesetiakawanan sosial melalui rangkaian kegiatan Harwan dan HKSAN untuk mengembalikan atau memulihkan kondisi sosial masyarakat

Regulasi:

- PP Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
- Permensos Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial



Penguatan Nilai Kepahlawanan dalam Rangka Hari Pahlawan, dengan mengunjungi museum dan Command Center Kementerian Sosial RI

Cara penghitungan realisasi:

$$n/T \times 100\%$$

n = Jumlah realisasi pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai K2KRS di tahun berjalan (10.000 orang)

T = jumlah target pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai K2KRS di tahun berjalan (10.000 orang)

Sumber data:

Daftar Hadir Kegiatan



100 %
Target PK



100 %
Realisasi



100 %
Capaian Kinerja

Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100%. Realisasi telah mencapai target yang telah ditetapkan.



Target pihak yang berkontribusi : 10.000 orang
Realisasi pihak yang berkontribusi: 10.000 orang

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Upacara Ziarah Nasional	2.100
2.	Upacara Tabur Bunga di Laut	400
3.	Kerja Bakti Kepahlawanan	270
4.	Penguatan Nilai Kepahlawanan kepada Pelajar	311
5.	HKSN	5.053
6.	Penganugerahan Gelar Pahlawan	10
7.	Peningkatan Kapasitas Pilar Sosial	1.856
	TOTAL	10.000



Upacara Ziarah Nasional dalam Rangka Hari Pahlawan 2022



Upacara Tabur Bunga di Laut dalam Rangka Hari Pahlawan 2022



Penguatan Nilai Kepahlawanan melalui pelajar dalam Rangka Hari Pahlawan 2022



Live Streaming Upacara Ziarah Nasional dalam rangka Hari Pahlawan di Kanal Youtube Kementerian Sosial



Live Streaming Hari Disabilitas Internasional dan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional di Kanal Youtube Kementerian Sosial

Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penanaman Nilai-nilai Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial (K2KRS) dapat dilihat dengan perbandingan antara capaian kinerja Direktorat K2KRS tahun 2021 dan capaian kinerja Direktorat Dayamas Tahun 2022

Capaian Kinerja Direktorat K2KRS tahun 2021

SKI

MENINGKATNYA PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PENANAMAN NILAI KEPAHLAWANAN, KEPERINTISAN, KESETIAKAWANAN DAN RESTORASI SOSIAL I **CAPAIAN KINERJA 344.66 %**

IKK 1.1. Persentase (%) Peningkatan pihak-pihak yang berkontribusi dalam kegiatan hari Pahlawan dan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSNI) **TARGET 2 % I REALISASI 16,66 % I KINERJA: 833%**

IKK 1.2. Persentase (%) usulan Gelar,Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan yang terverifikasi
TARGET 100% I REALISASI 100 % I KINERJA: 100%

IKK 1.3. Persentase (%) kehadiran generasi muda pada kegiatan penanaman nilai-nilai kepahlawanan, keberintisan dan kesetiakawanan sosial
TARGET 70% I REALISASI 71% I KINERJA: 101%

Capaian Kinerja Direktorat Dayamas tahun 2022

SKI

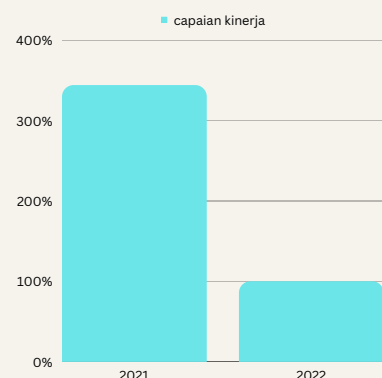
MENINGKATNYA KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN, KEPERINTISAN, KESETIAKAWANAN DAN RESTORASI SOSIAL (K2KRS) I **CAPAIAN KINERJA 100 %**

IKK 3.1. Persentase (%) Peningkatan pihak-pihak yang berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai K2KRS
TARGET 100% I REALISASI 16,66 % I KINERJA: 100%

IKK 3.2. Persentase (%) Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional
TARGET 100% I REALISASI 100 % I KINERJA: 100%

IKK 3.3. Persentase (%) pengajuan calon Pahlawan Nasional
TARGET 100% I REALISASI 100 % I KINERJA: 100%

	capaian kinerja %
2021	344,66 %
2022	100.00 %



Tabel dan grafik perbandingan Capaian Kinerja Direktorat K2KRS dan Direktorat Dayamas tahun 2021 dan 2022

Terdapat selisih sebesar 244,66 % antara tahun 2021 dan 2022 dikarenakan adanya jumlah kegiatan Penanaman nilai K2KRS dalam rangkaian Hari Pahlawan tahun 2022 yang melibatkan generasi muda yang berkurang, yang disebabkan penyesuaian pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan dana dekonsentrasi sebagai berikut:

kegiatan yang dilaksanakan pada rangkaian Hari Pahlawan Tahun 2021 yang melibatkan generasi muda

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Ziarah Wisata di 34 Provinsi	3.400
2.	Lomba Karya Ilmiah Kepahlawanan (KIK)	1.794
3.	Penguatan Nilai melalui PSKS di 34 Provinsi	2.040
4.	Pelestarian nilai Kepahlawanan dan Keberintisan Melalui Guru	88
5.	Penguatan Nilai Kepahlawanan Melalui Pelajar	251
6.	Penguatan Nilai Kepahlawanan melalui Pilar Sosial	119
7.	Kerja Bakti Kepahlawanan (KBK) Pusat	1.500
8.	Kerja Bakti Kepahlawanan (KBK) Daerah	310
	TOTAL	9.502

kegiatan yang dilaksanakan pada rangkaian Hari Pahlawan Tahun 2022 yang melibatkan generasi muda

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Kerja Bakti Kepahlawanan	270
2.	Penguatan Nilai Kepahlawanan kepada Pelajar	311
	TOTAL	581

IKK 3.2.

Persentase (%) Penganugerahan gelar Pahlawan Nasional



Gelar:

Penghargaan negara yang diberikan Presiden kepada seseorang yang telah gugur atau meninggal dunia atas perjuangan, pengabdian, dan karya yang luar biasa kepada bangsa dan negara.

Pahlawan nasional:

Gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia.

Ahli Waris :

Orang yang berhak menerima warisan atau harta pusaka yaitu istri/suami yang dinikahi secara sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan dan anak kandung yang sah.

Regulasi:

- UUD 1945 Bab III Pasal 15, "Presiden memberi Gelar, Tanda Jasa dan Lain-lain Tanda Kehormatan yang diatur dalam UU
- UU Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan
- PP Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 20 tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan
- Peraturan Menteri Sosial RI nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pengusulan Gelar Pahlawan Nasional

Cara penghitungan realisasi:

$$n/T \times 100\%$$



n = Jumlah ahli waris calon Pahlawan Nasional yang hadir pada Upacara penganugerahan gelar Pahlawan Nasional di tahun berjalan (5 orang)

T = jumlah target ahli waris calon Pahlawan Nasional yang hadir pada Upacara penganugerahan gelar Pahlawan Nasional di tahun berjalan (5 orang)

Sumber data:

Daftar Hadir Kegiatan



100,00 %

Target PK



100,00 %

Realisasi



100,00%

Capaian Kinerja

Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100%.

Realisasi telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Target ahli waris calon Pahlawan Nasional yang hadir pada upacara
Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional: 5 orang



Realisasi ahli waris calon Pahlawan Nasional yang hadir pada upacara
Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional: 5 orang

Daftar Nama Ahli Waris calon Pahlawan Nasional yang hadir pada Upacara Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional di Istana Negara Jakarta, tanggal 6 November 2022:

NO	NAMA CALON PAHLAWAN NASIONAL	PROVINSI	AHLI WARIS
1	Dr. dr.H.R.Soeharto	Jawa Tengah	Dewi Kamaratih Soeharto, S.H. Pendamping : Dewi Surijawati Suharto
2	Haji Salahuddin Bin Talabuddin	Maluku Utara	Sahabu Talabuddin Pendamping : Salmun Saha
3	dr. Raden Rubini Natawisastra	Kalimantan Barat	Ir. Rubianto Wiyogo Pendamping : Dr. dr. Widya Artini Wiyogo, SpM K
4	KGPAA Paku Alam VIII	DI Yogyakarta	K.G.P.A.A. Paku Alam X Pendamping : Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu Adipati Paku Alam
5	K.H Ahmad Sanusi	Jawa Barat	Dra. Hj. Neni Fauzia SA, Mag Pendamping : Hj. Ema Malia

Faktor Pendukung:

01

Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara Kementerian Sosial dengan, Sekretariat Militer Presiden dan Dinas Sosial Provinsi /Kabupaten / Kota

02

Dapat melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan media daring



IKK 3.3.

Persentase (%) pengajuan calon Pahlawan Nasional



Gelar:

Penghargaan negara yang diberikan Presiden kepada seseorang yang telah gugur atau meninggal dunia atas perjuangan, pengabdian, dan karya yang luar biasa kepada bangsa dan negara.

Pahlawan nasional:

Gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia.

Pada tahun 2022 terdapat 18 (delapan belas) orang usulan Calon Pahlawan Nasional yang diproses oleh TP2GP dan Biro Gelar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Regulasi:

- UUD 1945 Bab III Pasal 15, "Presiden memberi Gelar, Tanda Jasa dan Lain-lain Tanda Kehormatan yang diatur dalam UU
- UU Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan
- PP Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 20 tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan
- Peraturan Menteri Sosial RI nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Sosial Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pengusulan Gelar Pahlawan Nasional

Cara penghitungan realisasi:

$$n/T \times 100\%$$



n = Jumlah usulan penganugerahan gelar Pahlawan Nasional yang terproses di tahun berjalan (18 orang)

T = jumlah target usulan penganugerahan gelar Pahlawan Nasional yang terproses di tahun berjalan (18 orang)

Sumber data:

Data Hasil Rapat TP2GP dan Biro Gelar Setmipres



100,00 %

Target PK



100,00 %

Realisasi



100,00%

Capaian Kinerja



Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100%. Realisasi telah mencapai target yang telah ditetapkan.

HASIL PEMBAHASAN USULAN CALON PAHLAWAN NASIONAL (CPN) TAHUN 2022

No.	Nama CPN	Provinsi	Hasil Pembahasan TP2GP
1.	Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja	Jawa Barat	Memenuhi Syarat
2.	Sanusi Pane	Sumatera Utara	Memenuhi Syarat
3.	Syekh Sulaiman Ar-Rasuli	Sumatera Barat	Memenuhi Syarat
4.	Ir. Indera Tjaja	Bengkulu	Ditunda
5.	Syekh Muhammad Arsyad Al Banjary	Kalimantan Selatan	Tidak Memenuhi Syarat
6.	H. AS. Hanandjoeddin	Bangka Belitung	Tidak Memenuhi Syarat
7.	H. DR. R. Soeharto	Jawa Tengah	Memenuhi Syarat
8.	A.M. Hanafi	Bengkulu	Ditunda
9.	Ratu Kalinyamat	Jawa Tengah	Ditunda (Hasil Akhir Memenuhi Syarat, setelah verifikasi Lap dan Rakoor)
10.	Sabam Sirait	Sumatera Utara	Tidak Memenuhi Syarat
11.	Tuan Syekh H.M Arsyad Thalib Lubis	Sumatera Utara	Ditunda
12.	Tuan M.H Manullang	Sumatera Utara	Tidak Memenuhi Syarat
13.	Mahmud Marzuki	Riau	Memenuhi Syarat
14.	Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah (Marhum Pekan)	Riau	Ditunda
15.	Salahuddin Bin Talabuddin	Maluku Utara	Memenuhi Syarat
16.	HB Jassin	Gorontalo	Memenuhi Syarat
17.	dr. Raden Rubini Natawisastra	Kalimantan Barat	Memenuhi Syarat
18.	Sayyid Idrus Bin Salim Aljufri	Sulawesi Tengah	Ditunda



Faktor Pendukung:

01

Terjalannya kerja sama yang baik antara Kementerian Sosial, Sekretariat Militer Presiden, Dinas Sosial Provinsi / Kabupaten dan TP2GP

02

Pelaksanaan kegiatan terjadwal dengan baik





SS. 4

Meningkatnya kapasitas dan kinerja daerah Provinsi / Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial

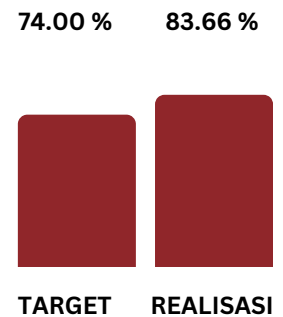
Sasaran program 4 terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu:

IKK 4.1.

Persentase (%) Kabupaten/Kota yang melaksanakan layanan dan aduan/keluhan sesuai standar



Target	74.00 %
Realisasi	83,66 %
Capaian kinerja	113,05 %

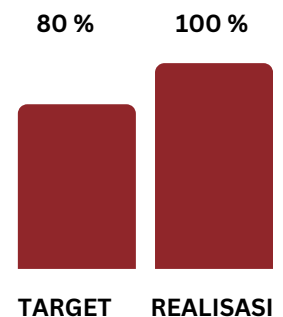


IKK 4.2.

Persentase (%) Desa/Kelurahan yang melaksanakan layanan dan aduan/keluhan sesuai standar



Target	80 %
Realisasi	100 %
Capaian kinerja	125 %



IKK 4.1.

Persentase (%) Kabupaten/Kota yang melaksanakan layanan dan aduan/keluhan sesuai standar



- Kabupaten/Kota yang menangani aduan/keluhan sesuai standar adalah daerah yang sudah memiliki Puskesmas Kabupaten/ Kota, dan menangani aduan/keluhan sesuai standar layanan Puskesmas
- Sesuai standar adalah pelaksanaan layanan sesuai pedoman umum pelaksanaan sistem layanan dan rujukan terpadu

Apa itu Puskesmas?

Adalah Lembaga yang dibentuk untuk memudahkan warga miskin dan rentan miskin termasuk Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) untuk mendapatkan akses dan menjangkau layanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan, baik yang dikelola oleh pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, pemerintah desa/kelurahan dan lembaga non-pemerintah

Target Sasaran 4.1 dapat dicapai melalui kegiatan penyelenggaraan SLRT Puskesmas yang bertujuan untuk membantu dalam menurunkan angka kemiskinan dengan menghadirkan pelayanan akses melalui penanganan keluhan kepesertaan program untuk membantu masyarakat miskin dan rentan yang disampaikan melalui Puskesmas tingkat Desa/Kelurahan dan SLRT tingkat Kabupaten/Kota.

Puskesmas juga sebagai pusat aduan layanan sosial, sehingga lebih responsif dan tepat sasaran.

Puskesmas menjalankan Fungsi Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT):

- Mengintegrasikan informasi, data dan layanan
- Mengidentifikasi dan menangani keluhan serta melakukan rujukan
- Mencatat kepesertaan dan kebutuhan program
- Mendukung penerapan SPM Bidang Sosial
- Membantu verifikasi DTKS melalui SIKS-NG

Sumber Daya Manusia (SDM) Puskesmas Kabupaten / Kota



MANAJER

dijabat oleh ASN
Dinas Sosial
Kab/Kota
(Kepala Dinas
Sosial atau
Kepala Bidang)



BACKOFFICE

dijabat dari
instansi Dinas
Sosial
Kabupaten/
Kota



FRONT OFFICE

dijabat dari
instansi
Dinas Sosial
Kabupaten
/Kota



Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 113,05 %.
Realisasi telah melebihi target yang telah ditetapkan.

Regulasi:

- Permensos Nomor 15 tahun 2018 tentang Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu
- Perdirjen Nomor 161 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu dan Pusat Kesejahteraan Sosial untuk Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu

Cara penghitungan realisasi:

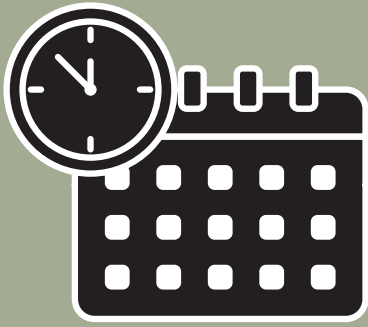
$$n/T \times 100\%$$

n = Jumlah Kab/Kota yang menangani aduan/keluhan melalui Puskesmas sesuai standar di tahun berjalan (430 Kab/Kota)

T = Jumlah Kab/Kota seluruh Indonesia (514 Kab/Kota)

Sumber data:

- 1.Database Pilar-pilar Sosial Direktorat Pemberdayaan Sosial
- 2.Hasil Monev



Tahun	Penumbuhan/ Pembentukan	Pengembangan
2018	60	70
2019	20	130
2020	-	80
2021	278	280
2022	-	430



Keterangan:

1. Tahun 2020 tidak ada penumbuhan/pembentukan untuk SLRT dan puskesmas disebabkan adanya pandemi covid 19;
2. Tahun 2022 tidak dilakukan pembentukan 84 SLRT disebabkan adanya perubahan kebijakan internal Kemensos;
3. Secara total jumlah kabupaten/kota seluruh Indonesia yang berjumlah 514 kabupaten/kota;
4. Sampai dengan tahun 2022 sudah dikembangkan SLRT sebanyak 430 Kab/Kota. Sisa 84 kab/kota yang belum membentuk SLRT.

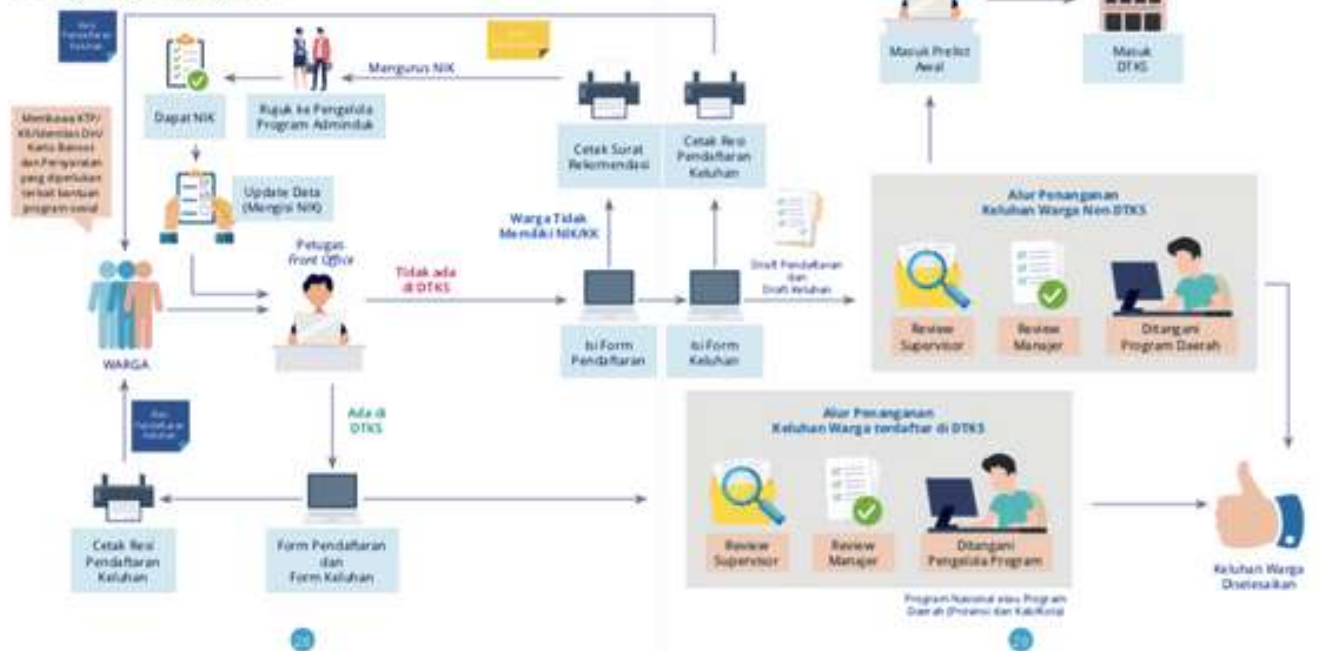
Berdasarkan grafik diatas diketahui trend peningkatan penumbuhan/pembentukan SLRT di Kab/Kota setiap tahunnya. Kecenderungan kenaikan ini disebabkan oleh semakin meningkatnya kesadaran dan dukungan pemerintah daerah terhadap keberadaan SLRT dalam melayani masyarakat miskin dan rentan di daerahnya masing-masing. Dukungan pemerintah daerah mulai dari gubernur, bupati, walikota diberikan berupa adanya Peraturan Daerah/Perda dan dukungan anggaran dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial satu atap melalui SLRT di tingkat Kabupaten/Kota

SLRT adalah Sistem layanan yang digunakan dalam Puskesmas untuk membantu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat miskin & rentan miskin, lalu menghubungkan mereka dengan program dan layanan yang dikelola oleh pemerintah (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan Desa/Kelurahan) dan non-pemerintah



Agar keluhan dan aduan yang disampaikan melalui SLRT dan Puskesmas dapat ditangani dengan baik, maka SLRT perlu mengembangkan Kerjasama dengan berbagai pengelola program terkait yang ada di kabupaten/kota. Kerjasama ini dapat diwujudkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama (PKS) atau Memorandum of Understanding (MoU) antara SLRT dengan berbagai OPD dan atau institusi yang mengelola berbagai program yang ada.

4.2 Mekanisme Penanganan Keluhan Melalui Sekretariat SLRT



Puskesmas juga menjadi wadah mewujudkan adanya sinergi berbagai potensi dan sumber daya masyarakat, memperkuat jaringan-jaringan sosial, dan membangun kebersamaan dalam mengatasi permasalahan sosial di tingkat lokal



Puskesmas-SLRT telah berkembang

150 Kab/Kota (2016 - 2019)
280 Kab/Kota 2021



01

Adanya komitmen pemangku kepentingan pusat dan daerah terkait pelaksanaan SLRT, yang dituangkan dalam bentuk Nota Kesepakatan, SK Direktur Jenderal, dan Keputusan Pemerintah Daerah

Faktor Pendukung:



02

Adanya partisipasi sektor non-pemerintah (media, perguruan tinggi, Organisasi Masyarakat Sipil, pihak swasta) dalam pelaksanaan dan pemanfaatan hasil kerja SLRT

IKK 4.2.

Persentase (%) Desa/Kelurahan yang melaksanakan layanan dan aduan/keluhan sesuai standar



- Desa / kelurahan yang melaksanakan layanan aduan/keluhan sesuai standar adalah Desa/Kelurahan yang sudah memiliki Puskesmas, dan menangani aduan/keluhan sesuai standar layanan Puskesmas
- Sesuai standar adalah pelaksanaan layanan sesuai pedoman umum pelaksanaan sistem layanan dan rujukan terpadu

Sumber Daya Manusia (SDM) Puskesmas Desa / Kelurahan



Regulasi:

- Permensos Nomor 15 tahun 2018 tentang Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu untuk penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu
- Perdirjen Nomor 161 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu dan Pusat Kesejahteraan Sosial untuk Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu
- Peraturan Dirjen Dayasos Nomor 11 tahun 2020 tentang penyaluran tali asih dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Sistem Layanan dan Rujukan Tepadu (SLRT) dan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas) tahun 2018 dan 2019



Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 125 %.
Realisasi telah melebihi target yang telah ditetapkan.

Cara penghitungan realisasi:

$$n/T \times 100\%$$

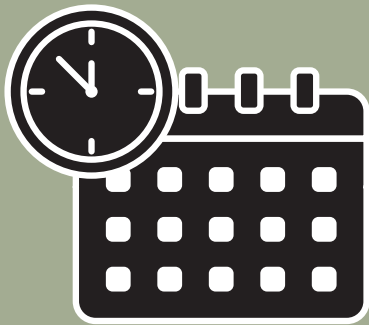
n = Jumlah Desa/Kelurahan yang menangani aduan/keluhan melalui Puskesmas sesuai standar di tahun berjalan (728 Desa/Kelurahan)

T = Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Puskesmas di tahun berjalan (728 Desa / Kelurahan)

Sumber data:

- 1.Database Pilar-pilar Sosial Direktorat Pemberdayaan Sosial
- 2.Hasil Monev





Tahun	Penumbuhan/ Pembentukan	Pengembangan
2018	120	140
2019	40	260
2020	-	160
2021	280	364
2022	-	560

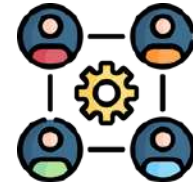


Keterangan:

- 1) Sampai dengan tahun 2022 target Puskesmas yang telah dibentuk dan dikembangkan adalah 728 Desa/Kelurahan;
- 2) Masih terdapat 164 Desa/Kelurahan yang belum terbentuk dan berkembang, sehingga total Puskesmas tingkat Desa/Kelurahan yang menyelenggarakan Kesos sebanyak 560 Desa/Kelurahan

Berdasarkan grafik diatas diketahui trend peningkatan penumbuhan/pembentukan SLRT di Kab/Kota setiap tahunnya. Kecenderungan kenaikan ini disebabkan oleh semakin meningkatnya kesadaran dan dukungan pemerintah daerah terhadap keberadaan SLRT dalam melayani masyarakat miskin dan rentan di daerahnya masing-masing. Dukungan pemerintah daerah mulai dari gubernur, bupati, walikota diberikan berupa adanya Peraturan Daerah/Perda dan dukungan anggaran dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial satu atap melalui Puskesmas di tingkat Desa/Kelurahan.

Mekanisme dan Prosedur Pengelolaan Keluhan di Sekretariat Puskesmas



Puskesmas mengatur mekanisme dan prosedur pengelolaan keluhan dan pengaduan warga dengan alur sebagai berikut:

1. Individu atau keluarga miskin dan rentan miskin mendatangi Puskesmas menyampaikan keluhan dan permasalahannya,
2. Individu atau keluarga miskin dan rentan menunggu layanan dari front office sesuai urutan kedatangan,
3. Keluhan dan permasalahan diterima oleh front office, kemudian individu atau keluarga miskin dan rentan miskin diperiksa statusnya dalam Daftar Penerima Manfaat. (i) Jika tidak ada dalam Daftar Penerima Manfaat maka diusulkan untuk dimasukkan ke dalam Daftar Penerima Manfaat setelah melalui verifikasi dan validasi oleh Tim Survei Lapangan Sekretariat SLRT, dan (ii) Jika ada di dalam Daftar Penerima Manfaat maka keluhan atau permasalahannya dikaji dan diteruskan ke bagian back office untuk ditindaklanjuti sesuai dengan keluhan dan kebutuhannya.
4. Bagian back office memberikan informasi lebih detail tentang keluhan atau program yang dibutuhkan, dan memproses lebih lanjut sesuai keluhan atau kebutuhannya. Semaksimal mungkin keluhan atau kebutuhan tersebut ditangani oleh program desa.
5. Jika keluhan dan program yang dibutuhkan individu/ keluarga/rumah tangga tidak bisa ditangani langsung oleh Puskesmas, maka diteruskan ke Supervisor SLRT di Kecamatan untuk direview dan diteruskan ke Manajer Daerah SLRT. Setelah dikoordinasikan dengan Koordinator Puskesmas.
6. Setelah semua keluhan dan Layanan selesai, individu atau keluarga miskin dan rentan miskin tersebut meninggalkan Puskesmas.

Faktor Pendukung:

01

Sebagai pusat informasi, Layanan dan Rujukan, SLRT dan Puskesmas telah membangun kerjasama dengan pelbagai pihak terkait, misalnya organisasi keagamaan, CSR, LSM, Relawan Sosial, Organisasi Sosial dan PSKS



02

Adanya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) termasuk Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), Karang Taruna, dan lain-lain yang secara profesional melaksanakan tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial



SS. 5

Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat

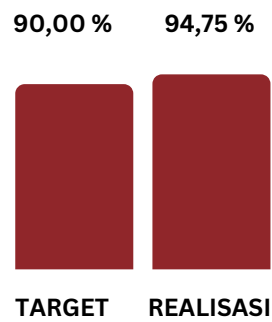
Sasaran Strategis 5 terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu:

IKK 5.1.

Nilai Kepuasan stakeholder terhadap Layanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat



Target	90
Realisasi	94.75
Capaian kinerja	105,28 %



Nilai kepuasan layanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat adalah nilai yang diperoleh dari pengukuran menggunakan instrumen **Permenpan RB no 14 Tahun 2017** (dengan penyesuaian sesuai konteks).

Stakeholder adalah semua pihak dalam masyarakat, termasuk individu atau kelompok yang memiliki kepentingan atau peran dalam suatu perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dan terikat.

Stakeholder yang menjadi responden sebanyak 509 orang terdiri dari

- Pengurus SLRT (72 orang)
- Pengurus Puskesmas (77 orang)
- TKSK (360 orang)



Layanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat yang menjadi target survey antara lain:

1. Layanan pemenuhan kebutuhan operasional SLRT
2. Layanan pemenuhan kebutuhan operasional puskesmas
3. Layanan penerimaan laporan kinerja bulanan TKSK



Unsur Survei Kepuasan Stakeholders terdiri dari:

1. Persyaratan
2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
3. Waktu Penyelesaian
4. Biaya/Tarif
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6. Kompetensi Pelaksana
7. Perilaku Pelaksana
8. Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan
9. Sarana dan Prasarana



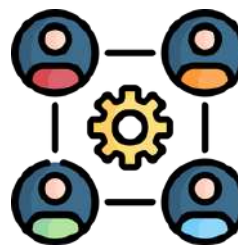
Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	257
Perempuan	103



Komposisi responden berdasarkan usia:



Usia	Jumlah
< 30 tahun	29
31 - 40 tahun	108
> 40 tahun	144
> 50 tahun	79

Komposisi responden berdasarkan pendidikan

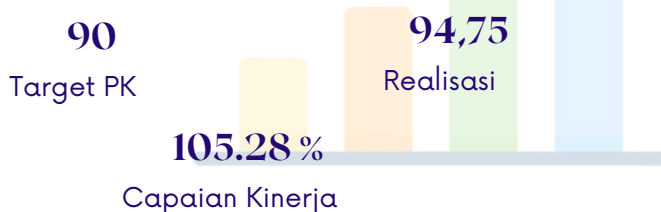


Pendidikan	Jumlah
SMA	101
D1 / D2 / D3	54
D4 / S1	200
S2	5

Cara penghitungan realisasi:

Pengolahan data survey dilakukan secara manual, data Isian kuesioner dari setiap responden dimasukkan ke dalam formulir mulai dari unsur 1 (U1) sampai dengan unsur 8 (U8).

Pengukuran menggunakan instrumen Permenpan RB no 14 Tahun 2017 (sebagaimana terlampir).



Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 105,28%. Realisasi melebihi mencapai target yang telah ditetapkan.

IKK 5.1 merupakan indikator baru pada tahun 2022 sehingga capaian kinerja belum dapat dibandingkan dengan Tahun 2021 atau Realisasi = N/A (Belum menjadi indikator)

Capaian kinerja IKK 5.1 telah menyasar kepada 6.600 TKSK di 280 SLRT Kabupaten/Kota dan 560 Desa/Kelurahan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa layanan yang diberikan oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat melalui mekanisme *Cash Transfer* ke rekening pribadi TKSK, rekening setiap bendahara SLRT Kabupaten/Kota dan rekening bendahara Puskesmas Desa/Kelurahan telah memenuhi target dan dilakukan secara transparan dengan memperhatikan akuntabilitas keuangan di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat.

Instrumen Permenpan RB no 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

PERGOLAHAN DATA SURVEI KEPUA-SAH MASYARAKAT PER RESPONDEN DAN PER UNSUR PELAYANAN

NO. RESP	NILAI UNSUR PELAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
Nilai /Unsur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NRR Unsur	****	****	****	****	****	****	****	****	****
NRR timbang unsur	****	****	****	****	****	****	****	****	****
IKM Unit pelayanan									

Keterangan :

- U1 - U9 = Unsur-Unsur pelayanan
- NRR = Nilai rata-rata
- IKM = Indeks Kepuasan Masyarakat
- (*) = Jumlah NRR IKM tertimbang
- **) = Jumlah NRR Tertimbang x 25
- NRR Per Unsur = Jumlah nilai per unsur dibagi Jumlah kuesioner yang terisi
- NRR tertim bang = NRR per unsur x 2,111

IKM UNIT PELAYANAN :

Mutu Pelayanan :

- A (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00
- B (Baik) : 75,81 - 88,30
- C (Kurang Baik) : 65,00 - 75,80
- D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99

No.	UNSUR PELAYANAN	Nilai RATA-RATA
U1	Persyaratan	****
U2	Prosedur	****
U3	Waktu pelayanan	****
U4	Biaya/tarif	****
U5	Produk layanan	****
U6	Kompetensi pelaksana	****
U7	Pelaku pelaksana	****
U8	Pemanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	****
U9	Sarana dan Prasarana	****

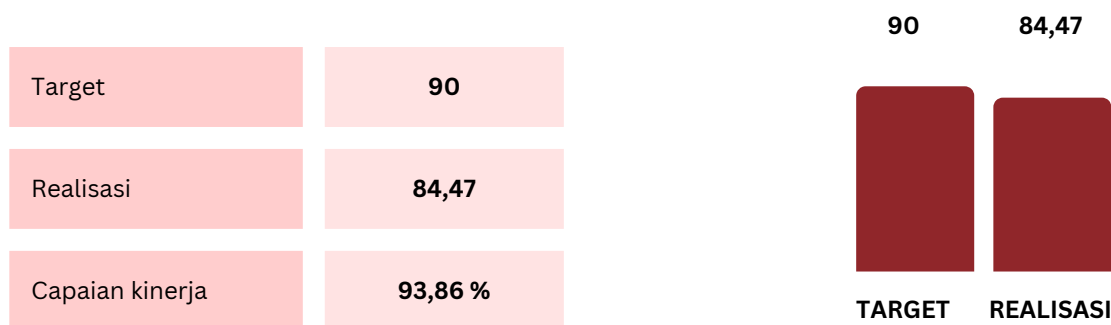


SS. 6

Meningkatnya tata kelola dan kualitas layanan perencanaan dan pelaporan kinerja

Sasaran program 6 terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu:

IKK 6.1. Nilai IKPA Direktorat Pemberdayaan Masyarakat



Nilai IKPA Direktorat Pemberdayaan Masyarakat pada Tahun 2022 merujuk pada nilai IKPA Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial. Hal ini disebabkan karena kebijakan satu DIPA pada unit kerja eselon I dan tidak ada lagi DIPA pada Satuan Kerja Eselon II. Nilai IKPA Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial adalah sebesar 84,47.

Nilai ini lebih rendah dari target yang ditetapkan yakni sebesar 90 atau hanya mencapai 93,85%. Restrukturisasi program dan anggaran sebagai implikasi dari perubahan OTK Kementerian Sosial serta perubahan kebijakan terkait pelaksanaan program/kegiatan, revisi anggaran, penyerapan anggaran, capaian output serta deviasi halaman III DIPA berpengaruh terhadap pencapaian nilai IKPA Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial.

IKK 6.2. Nilai SAKIP Direktorat Pemberdayaan Masyarakat

IKK 6.2 merupakan indikator baru pada Direktorat Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2022, sehingga diharapkan target nilai SAKIP Direktorat Pemberdayaan Masyarakat tahun 2022 dapat melebihi nilai SAKIP Direktorat PSPKKM tahun 2021



NO	SATKER	NILAI SAKIP 2019		NILAI SAKIP 2020		NILAI SAKIP 2021	
		NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI
1.	Direktorat Jenderal Dayasos (Es1)	75,06	BB	76,03	BB	77,51	BB
2.	Sekretariat Ditjen Dayasos	74,75	BB	75,44	BB	77,89	BB
3.	Dit. PKAT	70,47	BB	70,03	BB	73,36	BB
4.	Dit. K2KRS	72,11	BB	73,84	BB	71,75	BB
5.	Dit. PSPKKM	72,43	BB	71,83	BB	71,59	BB
6.	Dit. PSDBS	73,6	BB	72,62	BB	72,03	BB

Target Nilai SAKIP
Dit. Dayamas tahun 2022:

77

B. REALISASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

TARGET

7.230 orang

Pemberdayaan TKSK



3.000 orang

Pemberdayaan PSM



364 Kab / Kota

Pengembangan SLRT



728 Desa / Kelurahan

Pengembangan Puskesmas



200 dunia usaha

Dunia Usaha yang aktif dalam
Penyelenggaraan Kesos



REALISASI

6.600 orang

Pemberdayaan TKSK

724 orang

Pemberdayaan PSM

280 Kab / Kota

Pengembangan SLRT

560 Desa / Kelurahan

Pengembangan Puskesmas

26 dunia usaha

Dunia Usaha yang aktif dalam
Penyelenggaraan Kesos

C. CAPAIAN LAINNYA

Beberapa hal perubahan yang terjadi saat ini terkait struktur organisasi di Kementerian Sosial, terdapat 4 pilar dalam memberikan layanan sosial kepada mereka yang membutuhkan, siapapun mereka yang membutuhkan layanan sosial tersebut dilayani oleh 4 pilar tersebut (Rehabilitasi Sosial, Jaminan Sosial, Perlindungan Sosial, dan Pemberdayaan Sosial).







Pemberdayaan sosial tidak bisa dilakukan oleh salah satu orang atau satu lembaga saja, tetapi membutuhkan peran para pendamping sosial salah satunya pilar-pilar sosial yang menjalankan peran secara maksimal dan komprehensif. Terlebih dengan perubahan kebijakan multi layanan, maka pendamping Pemberdayaan Sosial memerlukan kemampuan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan layanan, terutama dalam hal melakukan asesmen komprehensif. Hal ini diperlukan mengingat setiap ragam PSKS memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga membutuhkan penanganan yang berbeda pula.






Berikut ini adalah capaian kinerja lainnya berupa rekapitulasi penanganan respon kasus yang telah dilakukan oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat yang bersinergi dengan pendamping pemberdayaan sosial (TKSK, PSM, Pekerja Sosial):










**DAFTAR REKAPITULASI RESPON KASUS
DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT 2022**


Update 311222-10.00






NO	LOKASI KASUS	URAIAN KASUS	REALISASI/TINDAK LANJUT	KETERANGAN
1	Irsan warga Jalan Daeng Tata III, Parang Tambung, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. https://www.kompas.tv/artikel/341497/kisah-warga-miskin-tanpa-kaki-dan-tangan-tak-dapat-bantuan-pemerintah	 Irsan (21) tahun Disabilitas fisik, Kedua kakinya dan tangan kanannya, diamputasi karena kanker tulang. Suriani (Istri) sebagai buruh cuci untuk menghidupkan 2 (dua) rang anaknya. Untuk meningkatkan penghasilannya Suriani ingin berjualan jajanan ringan, Pop Ice dan buruh Setrika secara mandiri. Berdasarkan hal tersebut Suriani membutuhkan bantuan modal usaha sebesar Rp. 22.500.000,-.	Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Bu Kanya dan Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong dibantu pengobatan ke RS yg bisa tangani dan Bantu BPJS dan assesment kebutuhannya dan bantu pemberdayaan orang tuanya dan cek kondisi rumah Sudah di TL oleh Dit. Dayamas Kamis-Jum'at 27 - 28 Oktober 2022 dengan bantuan modal usaha sebesar Rp.22.500.000,- untuk berjualan makanan ringan, sembako dan minuman ringan.	PIC DIT DAYAMAS : Suharto 0878-8027-5436 Petugas : Rendy Adil P 0813-9888-5514 Heldi Bachtera 0812-8855-1756
2	Kostanio Lomas, asal Desa Efe-Efe, Kecamatan Tobelo Selatan (Tobsel), Kabupaten Halmahera Utara. https://harianhalmahera.com/halut/kostanio-balita-penderita-tumor-butuh-sentuhan-dermawan/	 Balita yang menderita penyakit ganas kembali ditemukan. Kali ini seorang balita berusia 1,4 tahun bernama Kostanio Lomas, asal Desa Efe-Efe, Kecamatan Tobelo Selatan (Tobsel), Kabupaten Halmahera Utara (Halut) disebut telah terserang penyakit tumor intra abdomen. Balita yang terlahir dari keluarga kurang mampu itu sangat membutuhkan uluran tangan para sosok dermawan	Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Bu Kanya dan Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong dibantu pengobatan ke RS yg bisa tangani dan Bantu BPJS dan assesment kebutuhannya dan bantu pemberdayaan orang tuanya dan cek kondisi rumah Lili Roweni Loinyanyi (TKSK Tobelo Selatan) 0823-9397-7599 Sudah Dimintakan Ft KK an KTP 	PIC. 1. Dit. Rehsos Anak Kanya 082127180272 2. Sentra Wasana Bahagia Ternate Udan Suheli 081248992688 3. Anwarudin – Peksos 081258777545 4. Sandri-PKM 081241124343 Komunikasi dengan Sentra Wasana Bahagia Ternate pada tanggal 16 November 2022
3	Rizki Nuraskia (18), seorang Pembantu Rumah Tangga (PRT) asal Cianjur diduga menjadi korban penyalahgunaan oleh majikannya di Jakarta Timur https://www.detik.com/jabar/berita/d-6370934/jabar-hari-ini-pri-asal-cianjur-disiksa-majikan-di-jakarta	 Seorang Pembantu Rumah Tangga (PRT) asal Cianjur diduga menjadi korban penyalahgunaan oleh majikannya di Jakarta Timur. Tidak hanya tindak kekerasan, korban juga sempat disiram dengan air cabai hingga disuruh tidur di lantai dengan kondisi telanjang. Tindak kekerasan yang diduga dilakukan sang majikan itu diketahui saat korban pulang ke rumahnya di Kampung Salongok, Desa Cibadak, Kecamatan Cibeber, Cianjur.	Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Bu Kanya dan Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong dibantu BPJS dan Komunikasi dengan Kepolisian dan kita bantu pemberdayaan sementara bisa tinggal di Balai Terdekat kalau tidak ada rumah bisa kita belikan rumah Dini Suciati Aditia, SP (TKSK Cianjur) 087720202083 Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas Tanggal 5- 7 November 2022, dengan bantuan modal usaha Rp. 22.296.900,- (dua puluh dua juta dua ratus Sembilan puluh enam ribu Sembilan ratus rupiah) untuk usaha berjualan sembako.	PIC DIT DAYAMAS : Suharto 0878-8027-5436 Petugas : Rendy Adil P 0813-9888-5514
4	Pasangan Suami Istri Firdaus Dan Subadriah Dikawasan Segalamider Kota Bandar Lampung. Memberi makan Nasi dengan Garam. https://www.kompas.tv/artikel/341857/potret-kemiskinan-pasutri-beri-makan-9-anak-nasi-garam	 Kondisi rumah kontrakan yang ditempati Pasangan Suami Istri Firdaus Dan Subadriah Dikawasan Segalamider Kota Bandar Lampung. Di dalam rumah kontrakan yang hanya berukuran 3X5 meter ini, keduanya harus merawat dan membesarkan sembilan orang anak. Bahkan demi dapat menyisihkan penghasilan untuk membayar biaya sewa kontrakan/ pasutri ini terpaksa memberi makan kesembilan orang anaknya hanya dengan nasi garam.	Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Bu Kanya dan Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong dibantu BPJS dan Komunikasi dengan Kepolisian dan kita bantu pemberdayaan sementara bisa tinggal di Balai Terdekat kalau tidak ada rumah bisa kita belikan rumah FIFI TSKS KOOR PROV LAMPUNG 089601444424 	PIC DIT DAYAMAS : Nur Eka Prasetya 0857-8175-5546 Petugas : Angga Yusarga 0813-8659-6345 Catatan : Informasi diterima dari Sentra Inten Suweno menunggu asesmen lanjutan karena PPKS harus direhabilitasi terlebih dahulu, barudiberikan bantuan.

5	<p>Dua orang anak RMS (17) dan SPM (10) dieksploitasi atau diperbudak bekerja di toko minuman keras, Jalan Mayjen Sutoyo, Kecamatan Padanghilir, Kota Tebing Tinggi</p> <p>https://sumut.idntimes.com/news/s-umut/prayugo-utomo-1/2-anak-sibolga-dianiaya-dan-diperbudak-di-toko-miras-tebing-tinggi</p>		<p>Kasus dugaan perbudakan terjadi di Kota Tebing Tinggi, Sumatra Utara. Dua orang anak RMS (17) dan SPM (10) dieksploitasi atau diperbudak bekerja di toko minuman keras, Jalan Mayjen Sutoyo, Kecamatan Padanghilir, Kota Tebing Tinggi. Sudah empat tahun mereka bekerja di sana. Dua anak asal Kota Sibolga itu disebut tidak digaji dan diduga mendapat perlakuan kasar dari pemilik toko berinisial DS (48).</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Bu Kanya dan Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong dibantu BPJS dan Komunikasi dengan Kepolisian dan kita bantu pemberdayaan sementara bisa tinggal di Balai Terdekat kalau tidak ada rumah bisa kita belikan rumah</p> <p>Nazli Purba 085275633707</p> <p>Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas Tanggal 22-23 November 2022, dengan memberikan bantuan modal usaha berupa Pertamina untuk jualan BBM dan perlengkapannya serta tambahan modal warung untuk nenek PPKS senilai Rp.12.382.000,-</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Arif Syafroedin 0812-2253-260 Nur Eka Prasetya 0857-8175-5546</p> <p>PIC Ka Sentra Bahagia Medan : Pak Imanilhaq 0813-1654-1541</p>
6	<p>Zehan K Atilu dan Kelvin diduga menjadi korban perdagangan orang di Kamboja</p> <p>https://www.detik.com/suisel/hukum-dan-kriminal/d-6372897/2-warga-sulut-jadi-korban-perdagangan-orang-di-kamboja-minta-dipulangkan</p>		<p>Dua warga Manado, Sulawesi Utara (Sulut), Zehan K Atilu dan Kelvin diduga menjadi korban perdagangan orang di Kamboja. Kedua korban meminta bantuan kepada pemerintah Republik Indonesia (RI) untuk dipulangkan.</p>	<p>Arahan Menteri : Bu Kanya dan Pak Arif Nahari dan Roren dan Hukum tolong komunikasi dengan Kedutaan dan pulangkan dan Balai Terdekat assesment kebutuhan dan kita bantu.</p> <p>Nawir Razak/Forum Sulut 081245109564 Informasi : yang bersangkutan sudah di RPTC Bambu Apus</p>	<p>PIC Sentra Tumou Tou Manado : Kamsiyati Rotty 0853-421-1907</p>
7	<p>MR (10), bocah laki-laki yang lumpuh di Pekanbaru, Riau, disiksa oleh ayah tirinya,</p> <p>https://www.instagram.com/p/CkQDDcfOaRs/?igshid=MDJmNzVkMjY=</p>		<p>MR (10), bocah laki-laki yang lumpuh di Pekanbaru, Riau, disiksa oleh ayah tirinya, Zulkifli, hingga mengalami luka-luka hanya karena meminta jajan. Abang sepupu korban, Alex Candra (25).</p>	<p>Arahan Menteri : Bu Kanya dan Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong komunikasi dengan Kepolisian dan assesment dan Rawat di Balai.</p> <p>Awis Qorny (Koor Riau) 0853 7635 6414 Sudah Dimintakan Ft KK an KTP Informasi : Rizky dalam proses ke RS Solo, untuk bibinya (yang merawat Rizky) sudah diberikan bantuan kewirausahaan warung oleh Sentra Abhiseka, ibunya masih proses di kepolisian terkait kasus penelantaran anak</p> <p>Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas Tanggal 22 November 2022, dengan memberikan bantuan pemberdayaan kewirausahaan kepada ibu Nelmiali, bibi Rizky berupa bantuan usaha warung sebesar Rp.25.000.000</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Muhammad Yahya 0817-132-493 Danu Nugraha 0896-4396-6120 Rendy Adil P 0813-9888-5514</p> <p>PIC Ka Sentra Abhiseka: Agus Hasyim 0813-2102-8250</p>
8	<p>Seorang bayi baru lahir sesar pada Sabtu 29 Oktober 2022 divonis dokter Kelainan Jantung di Rumah Sakit Zainal Abidin Pagar alam</p> <p>https://pelitaekspres.com/bayi-lahir-sesar-yang-alami-gangguan-jantung-butuh-uluran-tangan</p>		<p>Seorang bayi baru lahir sesar pada Sabtu 29 Oktober 2022 divonis dokter di Rumah Sakit Zainal Abidin Pagar alam (Waykanan) mengalami sakit kelainan Jantung dan saluran untuk makan dari tenggorokan sampai usus perut sehingga tidak bisa masuk makanan jalan satu satunya dengan operasi Jantung.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Bu Kanya dan Pak Arif Nahari dan Ka Balai terdekat tolong dibantu BPJS dan langsung bawa ke RS yg bisa tangani dan assesment kebutuhannya dan kebutuhan ortu nya</p> <p>FIFI KOOR LAMPUNG TKSK 08960144424 Sudah Dimintakan Ft KK an KTP</p>  <p>Sentra memberikan bantuan berupa uang duka sebesar Rp. 2.000.000,- RTL berupa bantuan pemberdayaan untuk orang tua PPKS</p> <p>Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas Tanggal 23 November 2022, dengan memberikan bantuan modal usaha sebesar Rp. 23.397.000,- (dua puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembuatan kandang kambing berukuran 6 x 8 Meter² Rp.11.897.000 Pembelian 9 ekor Kambing (7 ekor betina dan 2 ekor Pejantan) Rp. 11.500.000 	<p>Keterangan: Bayi sudah Meninggal</p> <p>PIC DIT DAYAMAS : Suharto 0878-8027-5436 Petugas : Heldi Bachtera 0812-8855-1756 Fahmi 0812-9055-1809</p> <p>PIC Sentra Wyata Guna: Lela 0821-1586-3905</p> <p>Komunikasi dengan PIC Sentra Wyata Guna tanggal 17 November 2022</p>

9	<p>Fitri Andriyansyah mengidap hidrosepalus sejak usia 8 bulan di Bandung. Tahun 2005 dilakukan operasi Kepala dan dipantau terus oleh dokter puskesmas hingga sekarang</p> <p>https://jabar.tribunnews.com/2022/10/17/nasib-fitri-andriansah-penderita-hidrosepalus-di-kabupaten-bandung-hanya-berbaring-21-tahun</p>	 <p>Nasib Fitri Andriyansyah, penderita hidrosepalus di Kabupaten Bandung yang berbaring 21 tahun. Foto: Nur Hafidha/tribunnews.com</p>	<p>Fitri Andriyansyah mengidap hidrosepalus sejak usia 8 bulan. Tahun 2005 dilakukan operasi Kepala dan dipantau terus oleh dokter puskesmas hingga sekarang. Pada tahun 2019 gusinya mengalami infeksi dan berdarah sehingga dilakukan operasi gusi dengan semua gigi dbayuiambil, biaya dari TNI AD/Zipur, dilakukan pemeriksaan lanjutan. Hasil pemeriksaan lanjutan dokter dinyatakan tidak perlu penanganan lebih lanjut kecuali ada muncul gejala.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi tolong bantu BPJS . Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong dibawa ke RS dan assesment kebutuhannya.</p> <p>Tindak lanjut usulan proposal kepada Dit. Dayamas untuk penyelesaian pembangunan rumah senilai Rp.99.556.000, cek sudah diambil oleh Sentra Abiyoso pada tanggal 15 November 2022</p>	<p>PIC Sentra Abiyoso: Agung Hendrawan 0812-2335-0057 Peksos Sentra Abiyoso: Elizabeth 0811-2449-656</p>
10	<p>Elmin Hutapea (75) seorang ibu yang beralamat di Jl. Pipa Caltex KM 4 Kel. Perawang Kec. Tualang Kab. Siak Provinsi Riau</p> <p>https://www.cyber88.co.id/berita/35894/elmin-hutapea-pemulung-yang-butuh-bantuan-opd-siak.html</p>	 <p>Elmin Hutapea, seorang ibu yang beralamat di Jl. Pipa Caltex KM 4 Kel. Perawang Kec. Tualang Kab. Siak Provinsi Riau, membutuhkan bantuan kesehatan dan asupan gizi karena keterbatasan biaya, bekerja sebagai pemulung dan sudah pikun. Membutuhkan uluran tangan pemerintah.</p>	<p>Elmin Hutapea (75) seorang ibu yang beralamat di Jl. Pipa Caltex KM 4 Kel. Perawang Kec. Tualang Kab. Siak Provinsi Riau, membutuhkan bantuan kesehatan dan asupan gizi karena keterbatasan biaya, bekerja sebagai pemulung dan sudah pikun. Membutuhkan uluran tangan pemerintah.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Pak Arif Nahari dan Pak Hery Kris dan Ka Balai Terdekat tolong dibantu BPJS dan diminta daerah usulkan Bansos dan bawa ke RS hingga tuntas dan assesment kebutuhan keluarganya.</p> <p>Muhammad Bakri (Kab. Siak). 081276191781 Sudah Dimintakan Ft KK an KTP Informasi : dalam proses asesmen oleh Sentra Abiseka</p> <p>Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas Tanggal 22 November 2022, dengan memberikan bantuan pemberdayaan kepada Bapak saiful anak menantu ibu elmin berupa bantuan usaha warungan sebesar Rp21.038.000</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Muhammad Yahya 0817-132-493 Danu Nugraha 0896-4396-6120 Rendy Adil P 0813-9888-5514</p> <p>PIC Sentra Abiseka : Agus Hasyim 0813-2102-8250</p>
11	<p>Abah Kanu (71) lansia yang masih berjuang untuk menafkahi keluarganya, di Kampung Sipapanting, Desa Mekarjaya, Kabupaten Tasikmalaya.</p> <p>https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20221</p>	 <p>Abah Kanu (71). Abah juga mengidap penyakit hernia. Ia melawan penyakitnya dan tetap menyadap nira semenjak 10 tahun. Tatkala Abah tak sanggup untuk memanjat, cucunya yang menggantikan yang berusia 13 tahun dan telah putus sekolah sejak lima tahun yang lalu. Abah tinggal bersama istri dan cucu, yaitu di Kampung Sipapanting, Desa Mekarjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat</p>	<p>Abah Kanu (71). Abah juga mengidap penyakit hernia. Ia melawan penyakitnya dan tetap menyadap nira semenjak 10 tahun. Tatkala Abah tak sanggup untuk memanjat, cucunya yang menggantikan yang berusia 13 tahun dan telah putus sekolah sejak lima tahun yang lalu. Abah tinggal bersama istri dan cucu, yaitu di Kampung Sipapanting, Desa Mekarjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Pak Arif Nahari dan Ka. Balai terdekat tolong di assesmernt. Bantu BPJS dan PKH dan Assesmen untuk rumahnya.</p> <p>(TKSK) Dikdik Anwar Siddik, S.Pd.I 085223483892</p>  <p>Telah di TL oleh Dit. Dayamas pada tanggal 6 sd 9 November 2022. Dengan bantuan modal usaha, sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) berupa pembuatan kandang bebek, Warung Sembako dan 100 ekor bebek petelur.</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Suharto 0878-8027-5436 Petugas : Restu Lesmana 0812-3741-5132</p>
12	<p>Malika (3 tahun) warga kelurahan Kalumata, RT 14 RW 06, kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara, menderita jantung bocor.</p>	 <p>Malika (3 tahun) warga kelurahan Kalumata, RT 14 RW 06, kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara, menderita jantung bocor dan membutuhkan bantuan untuk pengobatan. Sehari-hari ayahnya bekerja serabutan sebagai kuli panggul.</p>	<p>Malika (3 tahun) warga kelurahan Kalumata, RT 14 RW 06, kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara, menderita jantung bocor dan membutuhkan bantuan untuk pengobatan. Sehari-hari ayahnya bekerja serabutan sebagai kuli panggul.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong di assesment kebutuhannya. Bantu BPJS dan PKH dan assesment untuk rumah nya mungkin juga bisa dibantu ternak kambing kalau rumahnya sudah jelas</p> <p>Informasi sekarang sudah di RS Harapan Kita Jakarta, sedang asesmen dokter untuk jadwal operasi, sekarang tinggal di Sentra Mulya Jaya.</p> <p>Yusdayanti 082393134183 Sudah Dimintakan Ft KK an KTP</p>	<p>Keterangan: Bayi sudah Meninggal</p> <p>PIC Dit. Rehsos Anak: Kanya 0821-2718-0272 PIC Sentra Wasana Bahagia Ternate: Udan Suheli 0812-4899-2688</p> <p>Komunikasi dengan Sentra Wasana Bahagia Ternate pada tanggal 16 November 2022</p>
13	<p>Wito seorang bapak tua harus rela tinggal di kandang kambing, di kawasan Segala Mider, Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung</p> <p>https://www.kompas.tv/article/342580/menarik-seni-tari-menjaga-keseimbangan-inersia-di-atas-kuali</p>	 <p>Wito seorang bapak tua harus rela tinggal di kandang kambing, di kawasan Segala Mider, Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung. Kambing yang berada satu atap dengan dirinya ini adalah titip orang yang harus ia rawat, selain itu guna mencukupi kebutuhan Wito juga harus berkeliling mencari barang bekas untuk dapat dijual ke pengepul.</p>	<p>Wito seorang bapak tua harus rela tinggal di kandang kambing, di kawasan Segala Mider, Tanjung Karang Barat, kota Bandar Lampung. Kambing yang berada satu atap dengan dirinya ini adalah titip orang yang harus ia rawat, selain itu guna mencukupi kebutuhan Wito juga harus berkeliling mencari barang bekas untuk dapat dijual ke pengepul.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Pak Arif Nahari dan Ka. Balai terdekat tolong di assesmernt. Bantu BPJS dan PKH dan Assesmen untuk rumahnya mungkin juga bisa dibantu ternak kambing kalau rumahnya sudah jelas.</p> <p>FIFI KOOR TKSK LAMPUNG 089601444424</p>  <p>Telah di TL oleh Tim Dit. Pemberdayaan Masyarakat pada tanggal 07 – 09 November 2022 dengan modal usaha sebesar Rp. 24.200.000,- berupa : pembangunan kandang kambing dan pembelian 10 ekor kambing.</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Nur Eka Prasetya 0857-8175-5546 Petugas : Angga Yusarga 0813-8659-6345</p>

14	<p>Lansia Sihar warga Dusun Bongo, Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang, Kab. Landak, Kalimantan Barat.</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=l_tellGwN3JE.</p>		<p>Lansia Sihar tinggal bersama dengan anaknya yang bernama Itim warga Dusun Bongo, Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, yang menderita cacat fisik sejak kecil. Tinggal di rumah tidak layak huni dan mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan dasar.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Pak Robben dan Pak Arif Nahari dan Pak Rasman dan Ka Balai tolong kerjasama bantu BPJS dan Bansos Lansia dan Disable dan perbaikan rumah dan untuk Listrik di Kampung Tersebut dengan Solar cell masing-masing rumah 100 watt . Hitung ada berapa rumah.</p> <p>Ezra Andwa Heradian 085252080446 Sudah Dimintakan Ft KK an KTP</p> 	<p>PIC Dit. Lansia : Irhas 0813-1104-9508 PIC Sentra Antasena Magelang : Triyanto 0813-9393-0271</p>
15	<p>Keluarga Taher-Kamurat, warga Desa Arakan (Keluarga Miskin), Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi utara.</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=0InmQRGAkPI</p>		<p>Keluarga Taher-Kamurat, warga Desa Arakan, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi utara. Abubakar Taher sebagai kepala keluarga adalah seorang nelayan yang hanya melaut saat musim ikan Antoni saja. Istrinya turut membantu dengan menjadi buruh angkut air. Namun, hal itu tak cukup untuk menghidupi tujuh anggota keluarga. Mereka pernah melewati empat hari tanpa makan. Selain itu, salah satu anggota keluarga mereka kini sedang sakit, dan tidak bisa dirawat di rumah sakit lantaran tidak memiliki Kartu Indonesia Sehat.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi dan Pak Arif Nahari dan Pak Hery Kris dan Ka Balai Terdekat tolong dibantu BPJS dan bawa ke RS Segera dan assesment kebutuhan hidup dan ekonomi dan kondisi rumah</p> <p>Yani Santri Tambajong (Tyansi) 085341712261 Sudah Dimintakan Ft KK an KTP</p>	<p>PIC Ka Sentra Tumou Tou : Kamsiyati Rotty 0853-4291-1907</p>
16	<p>Kisah Pilu, Ibu dan Anak Perempuan 15 Tahun Meninggal Dunia Terseret Banjir Bandang di Aceh Tenggara</p> <p>Rabu, 2 November 2022</p> <p>https://gayo.tribunnews.com/2022/11/02/kisah-pilu-ibu-dan-anak-perempuan-15-tahun-meninggal-dunia-terseret-banjir-bandang-di-aceh-tenggara</p>		<p>Kisah pilu, seorang ibu dan anaknya meninggal dunia terseret banjir bandang, di Aceh Tenggara, Selasa (1/11/2022), sekitar pukul 22.00 WIB. Korban banjir bandang tersebut bernama Samine (55), dan Siah Indah (15). Ibu dan anak perempuan 15 tahun ini meninggal dunia akibat terseret arus sungai, di Desa Rambung Teldak, Kecamatan Darul Hasanah, Aceh Tenggara.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Robben dan Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong dibantu dan assesment kebutuhannya</p> <p>MARSIDIN 0852 7718 8882 Sudah Dimintakan Ft KK an KTP</p>	<p>PIC Ka Sentra Aceh : Susi Mulyati 0821-1909-1625</p>
17	<p>Ibu Casti dan suami (62 th) memohon bantuan modal usaha kerang Hijau kepada Ibu Menteri Sosial pada acara pembagian sembako di Masjid Al Hidayah Kalibaru Cilincing Jakarta Utara pada tanggal 1 Nopember 2022.</p>		<p>Suami Bu Casti sudah 2 bulan tidak bekerja, sehingga kebutuhan sehari-hari ditanggung oleh Bu Casti dengan berjalan keliling pempek dan jasa mengurut. Ibu Casti (62 th) memohon bantuan modal usaha kerang Hijau kepada Ibu Menteri Sosial.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Dir. Dayamas, Mohon dibantu</p> <p>Sudah ditindaklanjuti oleh Dit. Dayamas, dengan memberikan bantuan modal usaha senilai Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) berupa Gerobak untuk berjalan keliling, Kerang Hijau, Pempek, Minuman Kopi Panas.</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Muhammad Yahya 0817-132-493 Petugas : Junaedi Muhammad Riza Maulana</p>
18	<p>SULUHRIAU, Rohil- Seorang siswa SMPN 1 kelas VII bernama Ibnu Pratama (13) warga di Jalan Gajah Mada, Kelurahan Baga Barat, Kecamatan Bangko saat ini dirawat di Rumah Sakit Prima Pekanbaru. Mohon izin menyampaikan hasil respon kasus Sentra Abiseka terkait berita : https://www.suluhriau.com/read-224825-2022-10-31-seorang-siswa-smpn-1-bangko-kelas-vii-alami-lulang-leher-bergeser-butuh-uluran-tangan.html</p>		<p>Ibnu Pratama mengalami pergeseran tulang rahang dan tulang leher akibat cedera saat berlatih sepak bola untuk persiapan pertandingan mewakili Kab. Rokan Hilir. Saat ini Ibnu dirawat di Rumah Sakit Prima Pekanbaru dan membutuhkan bantuan biaya pengobatan.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Arif dan Pak Ketut dan Ka. Balai tolong assesment kebutuhan hidup dan rumahnya.</p> <p>Ibu Santi Rosita (orang tua Ibnu) : 082384707096 Pelatih SSB Bintang Muda Rohil : Harsoyo 081372029785</p> <p>Sudah di TL oleh Dit. Dayamas Tanggal 22 November 2022, dengan memberikan bantuan usaha sebesar Rp. 25.000.000,- berupa Mesin boat/kapal nelayan sebesar Rp.20.428.000 dan perlengkapan pengelolaan usaha Ikan Asin sebesar Rp.4.572.000</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Muhammad Yahya 0817-132-493 Danu Nugraha 0896-4396-6120 Rendy Adil P 0813-9888-5514</p> <p>PIC Sentra Abiseka : Ekagrata 081546812524 Rekha Nurfadila 082251069460</p>
19	<p>Mohon Ijin Ibu Menteri melaporkan respon kasus anak penderita gizi buruk dan stunting di Desa Padakaton Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, sesuai dengan pemberitaan di media sosial: https://dtk.id/NF3IBA</p>		<p>Muhammad Salman Amrillah (Salman) merupakan seorang anak balita yang mengalami stunting dan gizi buruk. Berat badan Salman hanya 5 kg, jauh di bawah standar berat badan anak seusianya. Kondisi fisik sangat kurus dan tidak bisa melakukan aktifitas apapun.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Arif Nahari tolong asesmen kebutuhannya.</p> <p>Sudah di TL oleh Dit. Dayamas Tanggal 8 sd 11 Nop 2022, dengan bantuan modal usaha Rp. 21.350.000,- untuk usaha berjualan bakso, mie, kopi dan minuman ringan.</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Suharto 0878-8027-5436 Petugas : Syahrir 0896-5217-2009</p> <p>PIC Ka Sentra Satria Baturrenden : Darmanto 0812-2580-1234</p>

20	<p>Tiga tahun sudah Bayu Anggara (19) warga Dusun XV, Kampung Jati Desa Sei Bamban Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai) menderita sindrom nefrotik atau penyakit gagal ginjal sejak berusia 16 tahun. Keluarga pra sejahtera ini pun berharap bantuan pemerintah dan para dermawan.</p> <p>https://mitanews.co.id/3-tahun-derita-gagal-ginjal-bayu-anggara-butuh-uluran-tangan</p>		<p>Tiga tahun sudah Bayu Anggara (19) warga Dusun XV, Kampung Jati Desa Sei Bamban Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai) menderita sindrom nefrotik atau penyakit gagal ginjal sejak berusia 16 tahun. Jika sedang kambuh, tubuhnya alami bengkak-bengkak semua, bonyot badannya, napas sesak dan susah buang air kecil</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Suhadi tolong bantu BPJS . Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong dibawa ke RS dan assesment kebutuhannya.</p> <p>Intervensi yang dilakukan: Sentra telah memberikan Atensi pemenuhan hidup layak berupa tambahan nutrisi dan sembako. RTL: memberikan bantuan kewirausahaan berupa usaha bakso dan sosis bakar.</p> <p>Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas pada tanggal 21-22 November 2022, dengan memberikan penguatan modal usaha berjualan bakso dan sosis bakar bagi PPKS serta berjualan ikan asin bagi orang tua PPKS berupa sepeda motor, lemari es, kompor gas, tabung gas, blender, peralatan jualan, Sterling, serta bahan baku jualan senilai Rp. 17.993.000,-</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Arif Syafroedin 0812-2253-260 Nur Eka Prasetya 0857-8175-5546</p> <p>PIC Ka Sentra Bahagia Medan : Pak Imanulhaq 0813-1654-1541</p> <p>Komunikasi dengan PIC Sentra Bahagia tanggal 17 November 2022</p>
21	<p>Mohon ijin ibu, kami laporkan hasil respon kasus Asisten Rumah Tangga (ART) asal Garut yang diduga disiksa majikan di Bandung Barat, Warga dobrak rumah pelaku karena sering mendengar suara tangisan seperti diberitakan pada link berikut:</p> <p>http://bandung.kompas.com/read/2022/10/29/193108178/art-asal-garut-diduga-disiksa-majikan-di-bandung-barat-warga-dobrak-rumah</p>		<p>Rohimah (28 th) perempuan asal Limbangan kabupaten Garut adalah seorang ART yang diduga menjadi korban penganiayaan pasangan suami istri yang berdomisili di Kabupaten Bandung Barat. Warga didampingi personel TNI dan Polri mendobrak rumah pelaku berawal dari kecurigaan warga adanya penganiayaan. Saat ini, kondisi psikologis korban cukup stabil, hanya tampak merasa sedih.</p>	<p>Arahan Menteri : -</p>	<p>PIC. KaSentra Terpadu Pangudi Luhur : I Ketut Supena 08138724347 Petugas: Ch. Iriani R - Peksos Anggun - Psikolog Dotiek - Perawat</p>
22	<p>https://news.detik.com/berita/d-6395931/pilu-nenek-di-pandeglang-3-tahun-hidup-di-gubuk-beralas-tanah-dan-atap-bocor</p> <p>Menyampaikan laporan respon kasus lansia yang hidup di gubuk/rumah tidak layak huni sebagai tindak lanjut dari berita online yang dilakukan oleh Sentra Galih Pakuan di Bogor dengan Direktorat Rehsos Lansia.</p>		<p>Nenek Saimot merupakan lanjut usia yang pada Tahun 2020 mengalami kerobohan rumah akibat pondasi lemah dan pembangunan yang belum sempurna karena keterbatasan biaya. Bangunan tersebut akhirnya dibuat gubuk agar dapat tetap ditinggali oleh Nenek Saimot. Saat ini kondisi gubuk tersebut sudah memprihatinkan. Beberapa bagian atap mengalami kebocoran, tidak tersedianya kloset juga peralatan rumah tangga yang terbatas.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Arif Nahari tolong bantu usaha menantunya</p> <p>Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas pada tanggal 12-13 November 2022 dengan bantuan berupa ternak kambing dan material untuk pembangunan kandang kambing baru senilai Rp. 21.130.000,-</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Sigit Indrayanto 0812-8694-4398 Petugas : Rendy Adil P 0813-9888-5514</p> <p>PIC Sentra Galih Pakuan: Siti Sari Rumayanti 0878-8521-3744</p>
23	<p>Nurhasanah (62 tahun) mengalami sakit (luka infeksi) pada bagian belakang tubuh (punggung sampai pinggang) sejak 3 (tiga) tahun lalu karena terjatuh saat mengambil padi di sawah. Dusun Sabah Bucu, Desa Kedaton, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan</p> <p>https://lampung.1news.id/berita/3-tahun-lumpuh-akibat-infeksi-nenek-miskin-di-lampung-selatan-dievakuasi</p>		<p>Nurhasanah (62 tahun) mengalami sakit (luka infeksi) pada bagian belakang tubuh (punggung sampai pinggang) sejak 3 (tiga) tahun lalu karena terjatuh saat mengambil padi di sawah.</p> <p>Suami Nurhasanah bernama Masni (48 tahun) bekerja sebagai buruh tani dengan penghasilan tidak menentu. Dia tidak dapat mencari penghasilan tambahan lain karena harus merawat istrinya yang sakit</p>	<p>Arahan Menteri : -</p> <p>Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas Tanggal 23 November 2022, dengan memberikan bantuan Modal usaha sebesar Rp. 17.866.000 (tujuh belas juta delapan ratus enam puluh enam ribu rupiah) sebagai berikut : - Modal usaha pembuatan kandang kambing Rp. 8.366.000,- - Pembelian 6 ekor Kambing senilai Rp. 9.500.000</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Suharto 0878-8027-5436 Petugas : Heidi Bachtera 0812-8855-1756 0812-9055-1809</p> <p>PIC Sentra Terpadu Inten Soeweno : M.O Royani 0813-1665-6033 Susi Dewi 0856-2499-1080 Diah Martiana S 0813-8738-8714</p>
24	<p>Ibu Samini (62 tahun) penderita kanker payudara di Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.</p>		<p>Ibu Samini (62 tahun) mengalami kanker payudara sejak Bulan Oktober Tahun 2022, kemudian berobat ke Poliklinik Tahir di Kec. Pasar Simpang di beri obat dan di rujuk ke RSUD Ahmad Yani Metro, namun anaknya Bu Samini membawa ke RS Mardi Waluyo Metro untuk pengobatannya dengan alasan lokasi lebih dekat, dan kemoterapi di rujuk ke RSUD Ahmad Yani Metro.</p>	<p>Arahan Menteri : Pak Arif Nahari dan Ka Balai Terdekat tolong bantu pemberdayaan Ayam Petelur, Kambing dan cek usaha apa yg bisa untuk 2 anaknya Koordinasi dengan Pak Iri</p> <p>No. Hp. Keluarga 085758589690 (a.n Sumadi)</p>	<p>PIC DIT DAYAMAS : Suharto 0878-8027-5436 Petugas : Heidi Bachtera 0812-8855-1756 Fahmi 0812-9055-1809</p> <p>PIC Sentra Wyata Guna: Iri Sapria 0811-2031-366</p>

25	https://bintangsatukom.com/2022/09/27/biadab-ayah-kandung-tega-cabuli-anak-sendiri-hingga-hamil-6-bulan/ Mohon ijin melaporkan respon kasus anak korban pemerkosaan ayah kandung hingga hamil, di Desa Agung Jaya kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang		Dian Utama Sari (14) merupakan korban persetubuhan oleh ayah kandungnya dan saat ini sedang hamil dengan usia kehamilan kurang lebih 28 minggu. Dian juga merupakan penyandang disabilitas fisik kaki, yaitu kaki sebelah kiri kecil karena cedera terkena jari-jari sepeda saat usia 3 tahun sehingga mengalami gangguan berjalan. Pelaku yang merupakan ayah kandungnya sudah ditangkap pihak kepolisian.	Arahan Menteri : Pak Arif Nahari dan Pak Hery Kris dan Pak Iri tolong rumah kakeknya dipetbaiki dan tambah kamar dan tempat usaha untuk ibunya Dian dan ampu Permakanaan untuk kakek dan nenek Dian Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas Tanggal 21 November 2022, dengan memberikan bantuan modal usaha sebesar Rp. 22.500.000,- berupa : - Pembuatan kandang kambing berukuran 6 x 8 Meter Rp.8.500.000 - Pembelian 9 ekor Kambing senilai Rp. 14.000.000	PIC DIT DAYAMAS : Suharto 0878-8027-5436 Petugas : Haldi Bachtera 0812-8855-1756 Fahmi 0812-9055-1809 PIC KaSentra Wyata Guna: Iri Sapria 0811-2031-366 Pendamping Rehsos : Puji Lestari 0823-9161-1333
26	Mohon Izin melaporkan kegiatan respon kasus Dugaan Anak dengan Gizi Buruk di Kab. Indramayu, diberitakan pada link berikut: https://jabar.tribunnews.com/2022/11/08/kisah-pilu-penderita-gizi-buruk-di-indramayu-orang-tuanya-jual-rumah-hingga-lak-punya-apa-apa		Lissa Ameliya Safitri (15 tahun) adalah anak yang diduga mengalami gizi buruk. Gagal tumbuh kembang dengan kondisi yang sangat memprihatinkan. Saat ini, kondisi kesehatannya memburuk hanya bisa tergolek ditempat tidur, dan seluruh aktifitas hidup sepenuhnya dibantu oleh orang tua. Orang tuanya adalah pekerja serabutan, ekonomi lemah, sehingga tidak memiliki kemampuan untuk membiayai pengobatan. Lissa dan kedua orangtuanya memerlukan bantuan pemerintah agar dapat hidup layak.	Arahan Menteri : Pak Suhadi tolong bantu BPJS . Pak Rasman tolong bantu 10 jt. Pak Arif Nahari tolong bantu Ternak Ayam Petelur dan mungkin Warung Bu Kanya dan Ka Balai Terdekat Tolong ditangani bawa ke RS Kontak Person Keluarga : 081947310355 (Nurakhmat/Ayah Lissa) Sudah di TL oleh Dit Dayamas Tanggal 22-23 November 2022, dengan memberikan bantuan jelpump dan modal usaha sebesar Rp. 22.320.500 dengan rincian : - jelpump sebesar Rp. 4.400.000 - pembuatan warung kopi sebesar Rp. 11.025.500 - pembuatan kandang ayam dan pembelian anak ayam arab betina sebanyak 100 ekor, makanan ayam dan vitamin sebesar Rp. 6.895.000	PIC DIT DAYAMAS : Dini Khairunisa 0857-8070-3322 Petugas : Nisfi Fahriani 0821-2648-8779 Eko Novianto 0812-9937-0688 PIC KaSentra Phalartha: Cup Santo 0813-1930-2019 Peksos Sentra Phalartha: Didi Supriyadi 0852-2014-0981 dan Robert E. Pakpahan 0813-8878-4023 Indra Gunawan /RSPD 0852-2187-8755 lyus Rusmana/BBPPKS Bandung 081339524020
27	Seorang pemuda berinisial A (27) warga Kampung Sawah Bera, Desa Tipar, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut, terpaksa dipasung keluarganya. Pemuda ini dipasung ibunya dalam suatu ruangan dari kayu berukuran 2x1,5 meter persegi karena khawatir sering mengamuk. https://jabar.inews.id/benta/miris-gegara-sering-ngamuk-pemuda-odgi-di-garut-dipasung		Abdaloh usia 27 tahun, mengalami gangguan jiwa dan dipasung oleh kedua orang tuanya karena sering mengamuk dan merusak barang di rumahnya.	Arahan Menteri :	PIC. I Ketut Supena 0813-3872-4347 Petugas : Dit. Rehsos Penyandang Disabilitas: Indra Gunawan 0852-2187-8755 Sentra Terpadu Pangudi Luhur: Tri Putri K. 0812-2004-0859. Dityah Rochyani (perawat) 0813-8336-6534.
28	Pasangan Disabilitas Tuna Netra berprofesi menjadi Pijat/urut di Kabupaten Bangli Provinsi Bali		I Dewa Made Alit dan Ni Nyoman Ariasih merupakan Pasangan Disabilitas Tuna Netra berprofesi menjadi Pijat/urut (massage) yang sudah digeluti dari tahun 1997, membutuhkan bantuan modal usaha untuk merenovasi tempat usahanya yang sudah tidak layak dan memperbaiki peralatan pendukung Pijat/urut.	Arahan Menteri : Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas Pada tanggal 10 Desember 2022, dengan memberikan bantuan modal usaha sejumlah Rp. 22.296.000,- untuk memperbaiki/merenovasi ruang/kamar pijat dan pembelian sarana pendukung usaha pijet (massage).	PIC Direktorat Dayamas : Suharto 087880275436 Petugas : Nisfi Fahriani 082126488779 Yessi Rachmasari 081299446656 Haldi Bachtera 081288551756 Rendy Adil Pratama 08138885514 PIC Dinsos Provinsi Bali Ida ayu Anggreni 08124659737
30	Pasangan Disabilitas Tuna Netra berprofesi menjadi Pijat/urut di Kabupaten Tabanan provinsi Bali		I Wayan Sumayasa dan Ni Nyoman Cani merupakan Pasangan Disabilitas Tuna Netra berprofesi menjadi Pijat/urut (massage) yang sudah digeluti dari tahun 1996, membutuhkan bantuan modal usaha untuk merenovasi tempat usahanya yang sudah tidak layak dan memperbaiki peralatan pendukung Pijat/urut.	Arahan Menteri : Sudah di TL oleh Direktorat Dayamas Pada tanggal 10 Desember 2022, dengan memberikan bantuan modal usaha sejumlah Rp. 21.350.000,- untuk memperbaiki/merenovasi ruang/kamar pijat dan pembelian sarana pendukung usaha pijet (massage).	PIC Direktorat Dayamas : Suharto 087880275436 Petugas : Nisfi Fahriani 082126488779 Yessi Rachmasari 081299446656 Haldi Bachtera 081288551756 Rendy Adil Pratama 08138885514 PIC Kepala Desa Buruan I Nengah Sudarjana 082144670985

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN



Pagu awal Direktorat Pemberdayaan Masyarakat adalah sebesar Rp.55.367.986.000- terdapat blokir AA sebesar Rp. 10.637.212.000 sehingga anggaran yang dapat digunakan menjadi Rp.44.730.774.000,-.



Periode September-Oktober 2022, jumlah anggaran Dit Dayamas tidak termasuk anggaran tali asih tskk (tidak dimasukkan sebagai realisasi Dit Dayamas). Hal ini menyebabkan adanya kesulitan bagi pengelola keuangan untuk memilah Kembali mana-mana saja yang menjadi realisasi Dit Dayamas dan realisasi Sekretariat Ditjen Dayasos. Namun, pada awal November 2022, anggaran tali asih TSKK sebesar 28.274.986.000 dimasukkan sebagai realisasi Dit Dayamas sehingga total pagu anggaran per November 2022 sebesar 83.642.902.000 dimana jumlah ini sudah termasuk dengan blokir AA yang dibuka per 1 Desember 2022. Realisasi sampai dengan akhir tahun (31 Desember 2022) sebesar 79,443,017,746 atau 94,98%.

pagu

Rp. 83.642,902,000,-



realisasi

Rp. 79,443,017,746,-

94,98%



**Realisasi keuangan berdasarkan
SAKTI FA Detail per 11 Januari 2023**



belanja barang

Rp. 79,443,017,746,-



Sasaran Strategis 1

Pagu : RP.44.058.294.000
Realisasi : Rp.42.864.632.064
97.29 %



Sasaran Strategis 4

Pagu : RP.22.072.420.000
Realisasi : Rp.21.652.042.429
97.55 %



Sasaran Strategis 2

Pagu : RP.8.790.929.000
Realisasi : Rp.6.393.009.953
59.02 %



Sasaran Strategis 5

Pagu : RP.1.004.655.000
Realisasi : Rp.1.004.655.000
100 %



Sasaran Strategis 3

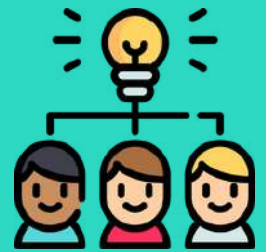
Pagu : RP.7.575.484.000
Realisasi : Rp.7.388.147.300
95.31 %



Sasaran Strategis 6

Pagu : RP.141.120.000
Realisasi : Rp.140.531.000
99.58 %






E. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA



Efisiensi merupakan ketepatan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia (tenaga, waktu, dan biaya), yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan tersebut dapat menghasilkan keluaran atau output yang maksimal. Akan dikatakan efisien jika mendapatkan keuntungan atau hasil yang maksimal, tetapi usaha yang dilakukan atau sumber daya yang digunakan minimal.

Secara umum, konsep efisiensi adalah tidak ada sumber daya yang terbuang secara percuma dalam menempuh proses yang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan rencana atau harapan. Efisiensi memungkinkan untuk mendorong produktivitas dan pendapatan hasil yang lebih tinggi, meskipun dengan usaha yang praktis.

Efisiensi sumber daya yang telah dilakukan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat tahun 2022 untuk mencapai tujuan Direktorat adalah:

-  Rapat koordinasi secara daring
-  Bimbingan teknis bagi pilar-pilar sosial secara online
-  Pengembangan aplikasi pelaporan bagi TKSK
-  Pelaksanaan Pelestarian Nilai-nilai K2KS berkerja sama dengan berbagai pihak
-  Sosialisasi bagi penyelenggaraan SLRT dilakukan secara daring



BAB IV PENUTUP



A. KESIMPULAN

- Beberapa keberhasilan telah dicapai oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat, namun dalam pelaksanaannya juga ditemui beberapa kendala sehingga diperlukan upaya dan komitmen agar pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dilakukan dengan efektif, efisien, serta berhasil guna
- Direktorat Pemberdayaan Masyarakat akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja di lingkungan Kementerian Sosial.

B. SARAN

Beberapa langkah perbaikan yang akan ditempuh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Memperkuat sinergi antar Satuan Kerja di Kementerian Sosial, antar Kementerian/Lembaga, dan dengan Dinas Sosial di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- Penguatan Kapasitas Pegawai Direktorat Pemberdayaan Masyarakat,
- Penguatan Kapasitas PSKS Perorangan dan PSKS Lembaga;
- Penetapan Target Kinerja yang berorientasi pada Output/ Outcome;





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Rencana Strategis (Renstra)
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)
3. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
4. Perjanjian Kinerja
5. Rencana Aksi
6. Daftar puskesmas SLRT
7. Juknis SLRT
8. Daftar Hadir Peserta Kegiatan
9. Instrumen Survey Kepuasan Layanan
Direktorat Pemberdayaan Masyarakat
10. Instrumen Monev Pendamping
Pemberdayaan Sosial
11. Instrumen Monev Lembaga di Bidang
Kesejahteraan Sosial





**DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PEMBERDAYAAN SOSIAL
KEMENTERIAN SOSIAL**

**Jl. Salemba Raya No.28
Jakarta Pusat 10430**



(021) 3100 374

